



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN

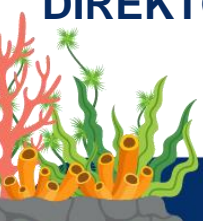
#2024  
KKP BEYOND

# LAPORAN KINERJA LOKA PSPL SERANG TAHUN ANGGARAN 2024

## TRIWULAN III



LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUT SERANG  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT  
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN





## Laporan Kinerja Loka PSPL Serang TW III 2024

Pengarah : Santoso Budi Widiarto, S.Sos. M.P.  
Kepala Loka PSPL Serang

Penyusun : Tim Teknis Tata Kelola Kinerja  
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Laut Serang  
Tahun Anggaran 2024



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan III Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2024. Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas LPSPL Serang dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Laporan ini memberikan gambaran dan informasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis LPSPL Serang pada kurun waktu Triwulan III tahun anggaran 2024 dalam menjalankan tugas dan fungsinya, hambatan dan permasalahan yang terjadi serta rencana tindak lanjutnya.



**Santoso Budi Widiarto**  
**Kepala Loka PSPL Serang**

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, harapan kami laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan dan penyempurnaan terhadap dokumen perencanaan periode yang akan datang sehingga penyelenggaraan program dan kebijakan LPSPL Serang ke depan menjadi lebih baik sekaligus memberikan kontribusi yang berarti dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya oleh karena itu saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Pandeglang, 10 Oktober 2024  
Kepala LPSPL Serang



**Santoso Budi Widiarto**



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik, hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah. Selanjutnya, Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2024 ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan III 2024 menyajikan

capaian LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja, terdiri dari Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator Kinerja periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan III 2024, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan III 2024, dan secara keseluruhan telah tercapai. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 sebesar 107,50% (Hijau = Baik).

**Pada tahun 2024**, Loka PSPL Serang

➤ **10 Sasaran Kegiatan**

➤ **21 Indikator Kinerja**

4 Indikator yang mempunyai frekuensi Capaian pada Triwulan III telah tercapai dengan nilai NKO dari 4 Indikator tersebut adalah 107,50%.

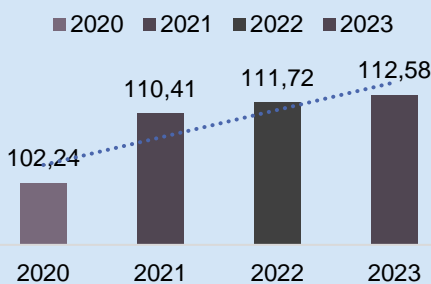
**Dari 21 Indikator Kinerja pada TW III 2024,**

➤ 2 Indikator dengan capaian 100%.

➤ 2 Indikator dengan capaian 120%.

➤ 17 Indikator belum ada capaian karena frekuensi tahunan

### NKO LPSPL Serang



### Realisasi Anggaran Tahun 2024 LPSPL Serang

Realisasi anggaran : Rp12.445.463.630,00

Pagu anggaran : Rp16.788.043.000,00

% realisasi : 74,13%



Capaian masing-masing Indikator Kinerja LPSPL Serang yang diukur pada Triwulan III 2024 yaitu :

1. Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 2 kelompok dari target Triwulan III 2024 yaitu 2 kelompok (Persentase capaian 100%).
2. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 3 Dokumen dari target Triwulan III 2024 yaitu 3 Dokumen (Persentase capaian 100%).
3. Persentase unit kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar telah tercapai 133,33% dari target Triwulan III 2024 yaitu 94% (Persentase capaian 120%).
4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah tercapai 100% dari target Triwulan III 2024 yaitu 80% (Persentase capaian 120%).

Pencapaian target indikator kinerja didukung oleh ketersediaan Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2024 berjumlah sebesar Rp16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp14.623.043.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp2.165.000.000. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp12.445.463.630,00 atau sebesar 74,13%.

Pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target Triwulan III 2024 tidak mengalami permasalahan, tetapi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pencapaian target indikator kinerja pada periode selanjutnya yaitu :

1. Target Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru tidak hanya terfokus pada 1 kelompok, tetapi peningkatan kapasitas juga pada setiap individu
2. Pemantauan setiap komponen pembentuk IKPA, salah satunya penyerapan anggaran agar tetap berada diatas target
3. Pemantauan Nilai kinerja anggaran, meliputi nilai kinerja perencanaan (37,82) dan nilai kinerja pelaksanaan (48,17)

Berdasarkan rekomendasi periode sebelumnya yaitu Triwulan III tahun 2024 telah ditindaklanjuti yaitu dengan pembuatan matriks realisasi kegiatan dan rencana penarikan dana pelaksanaan Indikator Kinerja yang sebelumnya terblokir. Rekomendasi yang dapat dilakukan pada triwulan selanjutnya dari identifikasi permasalahan yang mungkin terjadi dan mempengaruhi pencapaian target indikator kinerja yaitu :

1. Perlu dilakukan penyesuaian target pada PK Tahun 2024 pada Indikator Kinerja Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru
2. Perlu pembuatan matriks dan prognosa penyerapan anggaran sampai dengan tahun 2024
3. Perlu pembuatan matriks nilai kinerja anggaran sampai dengan akhir tahun 2024







DAFTAR ISI

**RINGKASAN EKSEKUTIF** ..... i

**DAFTAR ISI**..... iii

**DAFTAR GAMBAR** ..... vi

**DAFTAR TABEL** ..... viii

**BAB 1** ..... 1

**PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1

B. Maksud dan Tujuan ..... 1

C. Permasalahan Utama ..... 2

D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang ..... 4

E. Kepegawaian ..... 6

F. Sistematika Penyajian ..... 6

**BAB 2** ..... 7

**PERENCANAAN KINERJA** ..... 7

A. Rencana Strategis 2020 - 2024 ..... 7

B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang ..... 8

C. Rencana Kinerja Tahunan ..... 9

D. Penetapan Kinerja Tahun 2024 ..... 11

**BAB 3** ..... 16

**AKUNTABILITAS KINERJA** ..... 16

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI ..... 16

SK. 1. Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang ..... 21

IK. 1. Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000) ..... 21

SK. 2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang ..... 24

IK. 2. Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang) ..... 24

SK. 3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang ..... 28

IK. 3. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen) ..... 28

SK. 4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang ..... 36

IK. 4. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan) ..... 36





SK. 5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang .....	39
IK. 5. Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok).....	39
IK. 6. Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok) ..	43
SK. 6. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang.....	46
IK. 7. Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis) .....	46
SK. 7. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang .....	54
IK. 8. Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis) .....	54
SK. 8. Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang .....	59
IK. 9. Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen).....	59
SK. 9. Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran .....	62
IK. 10. Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan) .....	62
SK. 10. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang .....	66
IK. 11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai) .....	66
IK. 12. Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai) .....	73
IK. 13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai).....	77
IK. 14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks).....	79
IK. 15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	86
IK. 16. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen) .....	89
IK. 17. Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) .....	92
IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) .....	95
IK. 19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%) .....	98
IK. 20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%).....	100
IK. 21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai).....	103
B. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	113
Pagu Anggaran.....	113







Realisasi Keuangan .....	113
<b>BAB 4</b> .....	118
<b>PENUTUP</b> .....	118
A. Kesimpulan .....	118
B. Permasalahan dan Saran Perbaikan .....	119
<b>LAMPIRAN</b> .....	120





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi LPSPL Serang .....	5
Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerja Triwulan III 2024 .....	17
Gambar 3. Data Realisasi Pendapatan Per Akun LPSPL Serang s.d TW III 2024 .....	22
Gambar 4. Rapat Penyusunan TOR dan RAB Usulan Penggunaan PNPB Non SDA Kelautan Tahun 2025-2027 .....	24
Gambar 5. Tenaga Kerja Terlibat yang terlibat dalam Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL di Cilacap Tahun 2024.....	26
Gambar 6. Tenaga Kerja terlibat Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL di Indramayu Tahun 2024 .....	26
Gambar 7. Grafik Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan KKPRL Triwulan III 2024 .....	30
Gambar 8. Verifikasi melalui pengecekan lapangan Permohonan PPKPRL.....	32
Gambar 9. Pendampingan Pengawasan KKPRL oleh Satwas SDKP Bengkulu ke PT Bengkulu Samudra Teknik.....	33
Gambar 10. Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan KKPRL di Pulau Pahawang, Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung .....	33
Gambar 11. Menghadiri Sosialisasi peraturan WP3K – kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL) di Kab. Kendal & Kota Pekalongan.....	34
Gambar 12. kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/ Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta.....	35
Gambar 13. Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) terhadap Persetujuan KKPRL yang telah terbit di Kab. Serang.....	35
Gambar 14. Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama .....	38
Gambar 15. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2021 yang diberikan kepada Malakoni Bahari Conservation, Bengkulu.....	42
Gambar 16. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2021 yang diberikan kepada Malakoni Bahari Conservation, Bengkulu.....	42
Gambar 17. Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk .....	45
Gambar 18. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta.....	47
Gambar 19. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah.....	48
Gambar 20. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta.....	48
Gambar 21. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah.....	49
Gambar 22. Grafik Enumerasi Penyu di Bantul, Yogyakarta .....	49
Gambar 23. Grafik Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar TW III 2024 .....	50
Gambar 24. Grafik Enumerasi Sidat di Bengkulu .....	50
Gambar 25. Enumerasi Hiu Appendix dan Pari Appendix Bulan Juli-September .....	52
Gambar 26. Enumerasi Penyu dan Sidat Bulan Juli-September 2024.....	52
Gambar 27. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di P. Lancang, Kep. Seribu .....	53
Gambar 28. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Lampung Timur.....	53
Gambar 29. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Purworejo, Jawa Tengah .....	53
Gambar 30. Grafik Jumlah Hiu, Pari dan Teripang yang dilalulintaskan TW III 2024.....	55
Gambar 31. Grafik Jumlah Arwana, <i>Softcoral</i> dan Anemon yang dilalulintaskan .....	56
Gambar 32. Pendataan Potensi dan Status Pemanfaatan Jenis Ikan Sidat .....	58
Gambar 33. Persiapan Sampel Hiu dan Pari untuk Uji DNA di Satker DKI Jakarta .....	58
Gambar 34. Pendampingan kunjungan spesifik Komisi IV DPR RI di CV. Altamira Kabupaten Bandung dalam rangka pelayanan peredaran pemanfaatan jenis ikan .....	58
Gambar 35. Sosialisasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi.....	62
Gambar 36. Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL 2024 .....	66
Gambar 37. Kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024 .....	66
Gambar 38. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan September 2024 .....	71
Gambar 39. Bimbingan Teknis Penguatan SAKIP .....	85
Gambar 40. Menghadiri undangan pleno hasil evaluasi AKIP lingkup DJPKRL tahun 2024.....	89





Gambar 41. Pemantauan Tindak Lanjut Verifikasi Pertanggungjawaban Keuangan TA 2024.. 98  
Gambar 42. Verifikasi Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT Tahap 1 secara Daring..... 107





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang .....	6
Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2024.....	9
Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024.....	11
Tabel 4. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2023.....	14
Tabel 5. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang .....	18
Tabel 6. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2024.....	22
Tabel 7. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2024.....	25
Tabel 8. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2024.....	29
Tabel 9. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2024.....	36
Tabel 10. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2024.....	39
Tabel 11. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2024.....	43
Tabel 12. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2024.....	47
Tabel 13. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2024.....	55
Tabel 14. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2024.....	59
Tabel 15. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2024.....	63
Tabel 16. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2024.....	70
Tabel 17. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2024.....	75
Tabel 18. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang .....	75
Tabel 19. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2024.....	77
Tabel 20. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan .....	80
Tabel 21. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat ke dalam Jabatan .....	81
Tabel 22. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan .....	81
Tabel 23. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja .....	82
Tabel 24. Rincian Bobot Predikat Kinerja.....	82
Tabel 25. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin.....	82
Tabel 26. Rincian Kategori Nilai IP ASN .....	83
Tabel 27. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2024.....	84
Tabel 28. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP .....	86
Tabel 29. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2024.....	87
Tabel 30. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2024.....	90
Tabel 31. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2024.....	93
Tabel 32. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2024.....	96
Tabel 33. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2024.....	98
Tabel 34. Nilai Efektivitas tersebut terbagi ke dalam kategori sebagai berikut:.....	101
Tabel 35. Rincian Capaian IK 20 Tahun 2024.....	102
Tabel 36. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan.....	105
Tabel 37. Rincian Capaian IK 21 Tahun 2024.....	105
Tabel 38. Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional .....	109
Tabel 39. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang .....	113
Tabel 40. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang .....	114
Tabel 41. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW II.....	114





## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disebutkan bahwa SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP ini meliputi: (1) Rencana Strategis; (2) Perjanjian Kinerja; (3) Pengukuran Kinerja; (4) Pengelolaan data kinerja; (5) Pelaporan Kinerja; dan (6) Reviu dan evaluasi kinerja.

Dalam rangka penerapan SAKIP pada pelaksanaan program dan kegiatannya, LPSPL Serang juga mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan KKP. Untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja dibandingkan dengan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan program / kegiatan maka perlu disusun Laporan Kinerja yang merupakan salah satu upaya dalam implementasi SAKIP di LPSPL Serang.

### B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2024 adalah:

1. Mengukur capaian kinerja IKU yang dicapai melalui program kerja dan kegiatan terkait pada Triwulan III Tahun 2024;
2. Mengevaluasi dan menganalisis capaian kinerja IKU Triwulan III Tahun 2024;
3. Menyusun akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan Triwulan III Tahun 2024.

Adapun tujuan disusunnya Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2024 adalah:

1. Memberikan gambaran tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja IKU pada Triwulan III Tahun 2024;
2. Memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan serta kendala dari upaya-upaya yang dilakukan guna menunjang pencapaian kinerja IKU pada Triwulan III Tahun 2024;
3. Umpan balik dalam menata upaya dan anggaran yang berhasil guna dan berdayaguna untuk lebih meningkatkan keberhasilan pencapaian kinerja IKU pada periode berikutnya.



### C. Permasalahan Utama

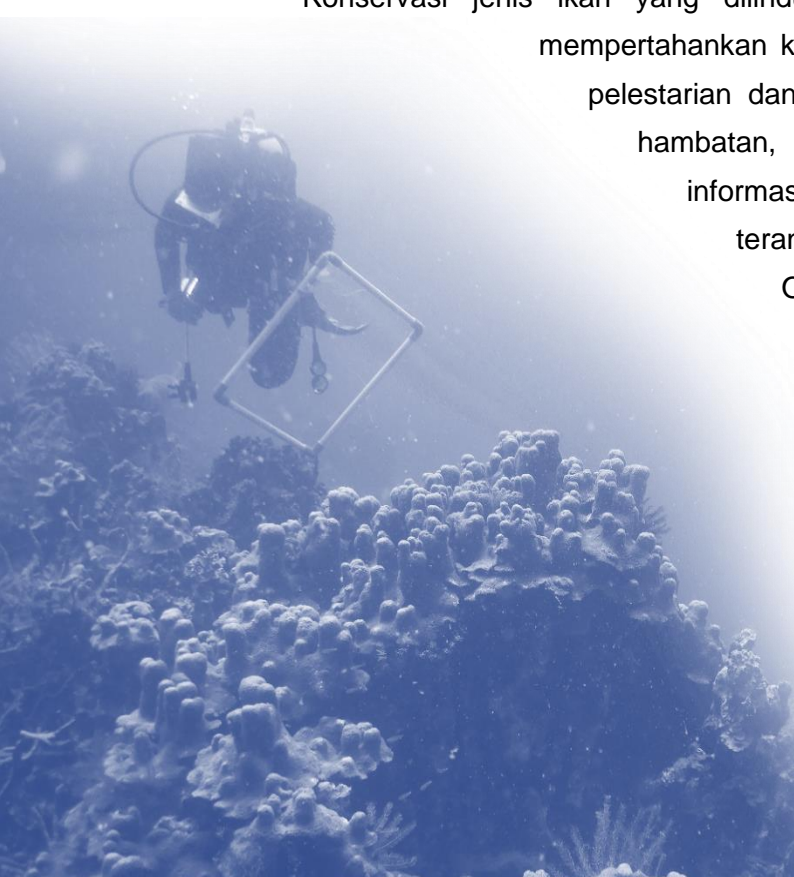
Indonesia dengan megabiodiversity-nya, perlu memperoleh perhatian serius mengingat maraknya kegiatan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan alasan ekonomi dan kesenangan, yang memberikan tekanan terhadap penurunan kualitas dan populasi keanekaragaman hayati pesisir dan laut di habitat. Hal itu dapat ditempuh melalui kegiatan pengendalian dan pengawasan sehingga dapat terwujud kelestarian sumber daya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya, dimana pada akhirnya akan berdampak dan mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mutu kehidupan manusia.

Kebijakan pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan, untuk kepentingan perdagangan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia, dan konvensi yang mengatur perdagangannya secara internasional. Convention on International Trade in Endangered Species (CITES) of Wild Fauna and Flora yang sudah diratifikasi melalui Keputusan Presiden RI No. 43 Tahun 1978, merupakan salah satu bentuk partisipasi bangsa terhadap konservasi jenis ikan yang terancam punah, endemik dan dilindungi. Hal tersebut membawa konsekuensi terhadap pemerintah Indonesia untuk mengendalikan dan mengawasi perdagangan tumbuhan dan satwa liar (termasuk di dalamnya spesies akuatik) yang masuk dalam appendiks CITES. Misi dan tujuan dari konvensi ini adalah untuk menghindarkan jenis-jenis tumbuhan dan satwa dari kepunahan di alam melalui pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan perdagangan jenis-jenis tumbuhan dan satwa serta produk- produknya secara internasional.

Konservasi jenis ikan yang dilindungi dan terancam punah dalam rangka mempertahankan keberlanjutan keanekaragaman hayati. Upaya pelestarian dan pemulihan populasi masih mengalami hambatan, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya informasi ilmiah dan teknologi pembenihan ikan terancam punah masih belum banyak dikuasai.

Otoritas Pengelolaan konservasi sumber daya ikan termasuk pelaksanaan CITES saat ini sudah menetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai Management Authority untuk perdagangan jenis ikan.

Pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan juga belum optimal sehingga hal ini menjadi terlupakan bagi sebagian besar orang meskipun potensinya yang sangat besar.



Sebagai salah satu sektor unggulan baru di Indonesia, ekonomi kelautan akan menjadi tumpuan harapan pembangunan ekonomi Indonesia ke depannya mengingat potensi produksi yang dimiliki dan permintaan terhadap komoditas atau produk kelautan yang terus meningkat melalui sektor perekonomian kelautan (produksi garam, biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, dan/atau pengangkatan benda dan muatan kapal tenggelam) dan jasa kelautan (wisata bahari).

Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang rentan mengalami kerusakan akibat aktivitas dalam memanfaatkan sumberdaya alam atau akibat bencana. Selain itu, konflik dalam pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan masih sering terjadi di era otonomi daerah dan pemekaran wilayah belakangan ini, sehingga perlu peningkatan pengendalian dalam pelaksanaan pemanfaatan ruang laut berupa izin lokasi, izin pengelolaan dan izin pemanfaatan pulau-pulau kecil yang yang diamanatkan oleh UU Nomor 27 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 1 Tahun 2014 dan UU Nomor 32 Tahun 2014.

Pada saat ini, LPSPL Serang memiliki berbagai isu strategis yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui program dan kegiatannya. Isu program prioritas yang menjadi tantangan dan perlu dijawab melalui kegiatannya. Berbagai tantangan tersebut antara lain:

- a. Tumpang tindih dalam pemanfaatan ruang laut dan pemanfaatannya yang melebihi daya dukung. Hal ini perlu adanya integrasi antara matra darat dan matra laut yang diwujudkan melalui integrasi antara rencana tata ruang dengan rencana zonasi. Kemudian dilakukan monitoring pemanfaatan ruang laut untuk mengecek kesesuaian pemanfaatan ruang laut eksisting dengan rencana tata ruang/zonasi. Dalam hal perizinan pemanfaatan ruang laut, diwujudkan dengan penerbitan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL).
- b. Pengelolaan Kawasan Konservasi yang belum efektif. Upaya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi yaitu mengimplementasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.
- c. belum optimalnya pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES. KKP sebagai Otoritas Manajemen CITES perlu dilakukan penguatan dengan mengimplementasikan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61/PERMEN-KP/2018 tentang Pemanfaatan Jenis Ikan Yang Dilindungi Dan/Atau Jenis Ikan yang Tercantum dalam Appendiks *Convention On International Trade In*





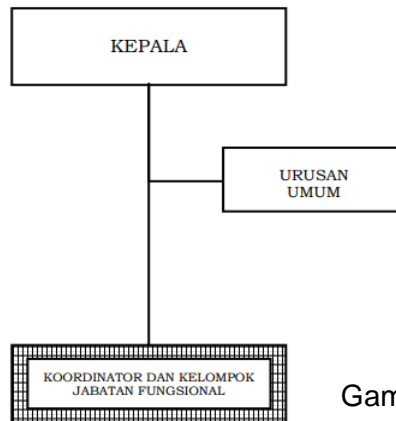
- Endangered Species Of Wild Fauna And Flora.* Dalam implementasinya, diperlukan peningkatan kapasitas SDM, sarana dan prasarana dalam pelayanan pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk appendiks CITES termasuk di dalamnya pengembangan ilmu dan teknologi.
- d. Masih minimnya kesadartahuan masyarakat akan pentingnya kelestarian biota laut yang dilindungi. Hal ini terus dilakukan kegiatan sosialisasi jenis ikan yang dilindungi dan/atau masuk dalam appendiks CITES kepada masyarakat.
  - e. Ancaman abrasi pantai yang dapat merusak ekosistem pesisir. Hal ini dilakukan upaya rehabilitasi pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove dan pembangunan pelindung pantai. Selain itu, kondisi ekosistem pesisir dan pulau-pulau kecil yang begitu rentan dengan bencana alam diperlukan penguatan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim.
  - f. Pencemaran pesisir dan laut yang mengancam kehidupan biota laut. Hal ini dilakukan upaya restorasi seperti aksi bersih pantai dan laut serta sosialisasi kepada masyarakat.
  - g. Kurangnya tingkat aksesibilitas dan ketersediaan sarana prasarana dasar di pulau-pulau kecil terutama pulau-pulau kecil terluar. Hal ini mengakibatkan optimalisasi pendayagunaan pengelolaan pulau-pulau kecil terluar belum berjalan dengan baik, sehingga perlu peningkatan baik dari aspek kesejahteraan, keamanan, dan kedaulatan serta keberlanjutan ekosistem untuk penguatan ekonomi masyarakat di pulau-pulau kecil menuju kemandirian dengan tetap mempertimbangkan aspek pelestarian ekosistem.
  - h. Pemanfaatan ekonomi kelautan seperti pengelolaan produksi garam yang belum optimal. Sehingga perlu dilakukan peningkatan pembangunan infrastruktur yang lebih memadai dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu pemanfaatan ekonomi kelautan lainnya seperti biofarmakologi laut, bioteknologi laut, pemanfaatan air laut selain energi, pemasangan pipa dan kabel bawah laut, pengangkutan benda dan muatan kapal tenggelam, dan wisata bahari perlu ditingkatkan kualitas pengelolaannya.
  - i. Adanya kegiatan reklamasi yang membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak. Kegiatan reklamasi yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumber daya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurangan, pengeringan lahan atau drainase dibutuhkan peran pemerintah agar setiap tahapan kegiatan reklamasi dari awal pelaksanaan dan evaluasi berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### D. Tugas Dan Fungsi LPSPL Serang

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 65 Tahun 2020 tentang Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut, Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

LPSPL Serang mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumberdaya pesisir, laut dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya secara berkelanjutan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Wilayah kerja LPSPL Serang meliputi 8 (delapan) provinsi yaitu Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, LPSPL Serang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 2) pelaksanaan perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 3) pelaksanaan mitigasi bencana, rehabilitasi, dan penanganan pencemaran sumber daya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil, serta ekosistemnya;
- 4) pelaksanaan konservasi habitat, jenis, dan genetik ikan;
- 5) pelaksanaan pemantauan lalu lintas perdagangan jenis ikan yang dilindungi;
- 6) pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
- 7) fasilitasi penataan ruang pesisir dan laut;
- 8) pelaksanaan bimbingan pengelolaan wilayah pesisir terpadu serta pendayagunaan pulau-pulau kecil; dan
- 9) pelaksanaan urusan ketatausahaan.



Gambar 1. Struktur organisasi LPSPL Serang

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LPSPL Serang dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi:

1. Urusan Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Ruang Laut sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



## E. Kepegawaian

Jumlah pegawai LPSPL Serang sebanyak 75 orang terdiri dari 50 orang PNS, 2 Orang PPPK, 3 orang PPNPN dan 20 Orang PJLP, Laki-laki 52 orang dan Perempuan 23 orang. Komposisi pegawai berdasarkan penempatan dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Pegawai Loka PSPL Serang

No	Lokasi Kantor / Penempatan	Jumlah Pegawai		Pendidikan		
		Laki-laki	Perempuan	S2	S1 / D4	D3 / SMA
1	LPSPL Labuan Serang	30	13	4	21	18
2	Satker Lampung	2	1	-	3	-
3	Satker Semarang	4	3	2	5	-
4	Satker DKI Jakarta	5	5	3	5	2
5	Satker DIY	2	2	1	3	-
6	Satker Bengkulu	2	-	-	2	-
7	Satker Jawa Barat	3	-	-	3	-
8	Satker Bangka Belitung	2	1	-	3	-

## F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut:

- Kata Pengantar**
- Ringkasan Eksekutif**, berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang capaian kinerja selama Triwulan III Tahun 2024.
- Daftar Isi**
- Daftar Gambar/Tabel**
- Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menguraikan latar belakang pengelolaan kinerja, tujuan penyusunan laporan kinerja, struktur organisasi dan jumlah pegawai LPSPL Serang, permasalahan utama dalam pengelolaan ruang laut, tugas dan fungsi organisasi dalam menjawab isu permasalahan utama, serta sistematika penyusunan laporan.
- Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menguraikan rencana strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan gambaran singkat mengenai sasaran kegiatan LPSPL Serang tahun 2024, rencana kinerja tahun 2024, dan perjanjian kinerja LPSPL Serang tahun 2024.
- Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini disajikan secara singkat capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan dilakukan analisa capaian kinerja.
- Bab IV Penutup**, berisi simpulan umum atas capaian kinerja LPSPL Serang serta langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang.

## BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis 2020 - 2024

Pemerintah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 melalui Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020. RPJMN 2020–2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting dan merupakan titik tolak dalam mencapai sasaran Visi Indonesia 2045 yaitu Indonesia Maju.

Visi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan dalam sembilan Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua, yaitu:

1. peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh bangsa;
8. pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
9. sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Presiden menetapkan lima arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian Visi Indonesia 2045 yang meliputi pembangunan sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur, penyederhanaan regulasi, penyederhanaan birokrasi, dan transformasi ekonomi. Kelima arahan utama Presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024, yang terdiri atas:

1. memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan;
3. meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing;
4. revolusi mental dan pembangunan kebudayaan;
5. memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar;
6. membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim; dan
7. memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan, dan kemananan, dan transformasi pelayanan publik.

Presiden juga memberikan dua arahan kepada Menteri Kelautan dan Perikanan untuk:

1. membangun komunikasi dengan pemangku kepentingan kelautan dan perikanan diantaranya kepada nelayan, pembudi daya ikan, petambak garam, pengolah/pemasar hasil kelautan dan perikanan, dan petambak garam, serta para pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan; dan
2. memperkuat dan mengoptimalkan program perikanan budidaya.

Dalam menjabarkan RPJMN dan arahan Presiden terkait dengan pembangunan Kelautan dan Perikanan tersebut, telah ditetapkan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024 melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/ PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Selanjutnya telah ditetapkan pula Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Tahun 2020-2024.

Untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut dimaksud, Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang, menyusun Renstra LPSPL Serang Tahun 2020 – 2024 sebagai acuan dan penjabaran agenda pembangunan, arahan Presiden dan Menteri serta Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut dalam rangka mencapai tujuan Renstra Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024. Dengan demikian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan menjadi basis dalam perwujudan program pengelolaan ruang laut dalam 5 (lima) tahun kedepan.

## B. Sasaran Kegiatan LPSPL Serang

LPSPL Serang menjalankan program Pengelolaan Ruang Laut yang bertujuan untuk mewujudkan tertatanya dan termanfaatkannya wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil di wilayah kerja LPSPL Serang secara lestari.

Dari program tersebut, sasaran kegiatan yang ingin dicapai LPSPL Serang pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatnya Nilai PNBPN LPSPL Serang
2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang
3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang
4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang



5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang
6. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang
7. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang
8. Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang
9. Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran
10. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup LPSPL Serang.

### C. Rencana Kinerja Tahunan

Pada tahun 2024 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Ruang Laut dengan DIPA setelah penambahan Dana PNBP berdasarkan SP DIPA-032.07.2.290145/2024 tanggal 24 November 2023 dengan anggaran sebesar Rp. 16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah). Pagu tersebut dialokasikan untuk melaksanakan kegiatan :

Tabel 2. Rincian Pagu LPSPL Serang Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan	Satuan	Nilai Rupiah
<b>FD</b>	<b>Program Kualitas Lingkungan Hidup</b>	<b>Rp.</b>	<b>3.520.000.000</b>
FD.2362	Perlindungan Dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut	Rp.	2.720.000.000
FD.4346	Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Rp.	800.000.000
<b>HB</b>	<b>Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan</b>	<b>Rp.</b>	<b>1.425.000.000</b>
HB.2363	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	Rp.	175.000.000
HB.2366	Perencanaan Ruang Laut	Rp.	1.250.000.000
<b>WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp.</b>	<b>11.843.043.000</b>
WA.2367	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	Rp.	11.843.043.000

Kegiatan tersebut dialokasikan untuk melaksanakan untuk mencapai output:

1. Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:
  - a. 1 (satu) Rekomendasi Pengelolaan Konservasi Dan Keanekaragaman Hayati Laut,
  - b. 1 (satu) Kesepakatan Kerjasama Konservasi Keanekaragaman Hayati Laut,
  - c. 2 (dua) Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi,





- d. 72211,68 (tujuh puluh dua ribu dua ratus sebelas enam puluh delapan) Hektar Kawasan Konservasi Yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan
- e. 4 (empat) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan Terancam Punah yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan
- f. 4 (empat) Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dikelola pemanfaatannya secara Berkelanjutan

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Dan Pulau-Pulau Kecil
  - Penyusunan Kesepakatan Bersama
  - Pemberian bantuan KOMPAK
  - Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK
  - Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
  - Penyediaan data Informasi Jenis Ikan dilindungi/terancam punah
  - Rehabilitasi populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah
  - Respon cepat penanganan biota dilindungi/terancam punah
  - Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah
  - Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES
  - Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES
  - Penyediaan sarana prasarana pemanfaatan keanekaragaman hayati perairan
2. Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil dengan keluaran (Output) 4 (empat) Kelompok Masyarakat Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Yang Diberikan Penyadaran Terhadap Penanggulangan Dampak Pencemaran. Adapun komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil melalui Bulan Cinta Laut.
  3. Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan dengan keluaran (Output) 1 (satu) Rekomendasi Pemetaan Potensi Biofarmakologi dan Pemanfaatan Air Laut. Adapun komponen dalam mendukung *output* tersebut yaitu Pengelolaan dan Pemetaan Potensi Pemanfaatan Air Laut melalui Survei Perizinan Pemanfaatan Air Laut selain Energi
  4. Perencanaan Ruang Laut dengan keluaran (Output) 1 Rekomendasi Kebijakan Monitoring dan Verifikasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut. Adapun komponen kegiatan dalam mendukung Output tersebut adalah:
    - a. Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang
    - b. Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut
    - c. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut
  5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut. Keluaran (*output*) kegiatan ini adalah:

- a. 5 (unit) Perangkat Pengolah Data dan Informasi
- b. 1 (satu) Layanan Hukum
- c. 1 (satu) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
- d. 1 (satu) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
- e. 1 (satu) Layanan Perkantoran
- f. 5 (unit) Layanan Sarana Internal
- g. 70 (tujuh puluh) Orang Layanan Manajemen SDM
- h. 1 (satu) Dokumen Perencanaan dan Penganggaran
- i. 1 (satu) Dokumen Pemantauan dan Evaluasi
- j. 1 (satu) Dokumen Manajemen Keuangan

Adapun Komponen kegiatan dalam mendukung *output* tersebut yaitu:

- Perangkat Pengolah Data dan Informasi Lingkup Satker UPT Ditjen PRL
- Layanan Penyusunan Peraturan Perundang-undangan
- Layanan Kehumasan
- Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP
- Gaji dan Tunjangan
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- Meubelair
- Layanan Manajemen SDM
- Layanan Perencanaan Program dan Anggaran
- Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- Layanan Manajemen Keuangan

#### D. Penetapan Kinerja Tahun 2024

##### a. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Sebagai penjabaran dari sasaran yang akan dicapai dalam pengelolaan sumber daya laut, pesisir dan pulau-pulau kecil Tahun 2024, LPSPL Serang menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Kepala LPSPL Serang dan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tanggal 25 Januari 2024. Loka PSPL Serang pada tahun 2024 mempunyai 10 (Sepuluh) Sasaran Kegiatan dan 21 (Dua Puluh Satu) Indikator Kinerja yang terdiri dari:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) sebanyak 10 (sepuluh) Indikator.
2. Indikator Kinerja Manajerial (IKM) sebanyak 11 (sebelas) Indikator.

Target dari masing masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Utama maupun Indikator Kinerja Manajerial, tercantum pada Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja LPSPL Serang Tahun 2024





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2
		6.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4
10	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76
		12.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	86
		13.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88
		15.	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81
		16.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		17.	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		19.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100
		20.	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		21.	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70

IKU	Indikator Kinerja Utama
IKM	Indikator Kinerja Manajerial

**b. Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan 2023.**

Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024 terdapat perbedaan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Perbandingan Target Indikator Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	TARGET 2023
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260	2.550.000
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320	0
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1	0
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2	2





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024	TARGET 2023
		6.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1	1
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4	4
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1	0
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4	0
10	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76	93,75
		12.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	86	82
		13.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75	75
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88	84





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	TARGET 2023
		15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81	78
		16. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4	4
		17. Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	90
		18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80	75
		19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100	100
		20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80	77,5
		21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70	0

### BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Dokumen Perjanjian Kinerja antara Kepala LPSPL Serang dengan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut (PRL), dilakukan pengukuran



capaian kinerja Triwulan III 2024 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja (rencana) dengan realisasi, baik Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja yang capaiannya dapat diukur secara triwulanan, semesteran dan tahunan yang sudah diperhitungkan sesuai dengan karakteristik Indikator Kinerja yang dimaksud.

Pelaksanaan pengukuran kinerja pada LPSPL Serang, sebagaimana unit kerja lain di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan aplikasi Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) secara online yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id/>. Proses penghitungan kinerja menggunakan Manual IKU dan Pedoman Pengukuran Kinerja yang telah disusun sebelumnya, serta menilai capaian kinerja dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja program. Koordinasi proses penghitungan dilakukan oleh para pengelola kinerja setiap sasaran strategis sesuai dengan tanggungjawabnya.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja melalui aplikasi kinerjaku, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 sebesar 107,50% (Hijau = Baik).

Tahun	Level-1	Level-2	Level-3	Download	Tutup
2024	Belum di pilih...	Belum di pilih	Belum di pilih		
TW-1	TW-2	TW-3	TW-4		
0214000000 - LOKA PENGELOLAAN SD PESISIR & LAUT SERANG					
115.00%	116.60%	107.50%			+ - @

Gambar 2. Capaian IKU dan IKM pada Aplikasi Kinerjaku Triwulan III 2024

Nilai NKO LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 terdiri dari pencapaian masing-masing indikator kinerja selama periode Triwulan III 2024, hal ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 5 Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang.



Tabel 5. Rincian Capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW III	% Capaian
							2024	TW III		
1.	Meningkatnya Nilai PNPB LPSPL Serang	1	Nilai PNPB LPSPL Serang	Rp.000	Tahunan	Posisi Akhir	1.216.260	-	-	-
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	320	-	-	-
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	3	-	-	-
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kelompok	Triwulan	Posisi Akhir	2	2	2	100%
		6	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru	Kelompok	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang	Kawasan	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-
10.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang	Nilai	Semester	Posisi Akhir	93,76	-	-	-
		12	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	86	-	-	-
		13	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	75	-	-	-
		14	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang	Indeks	Semester	Posisi Akhir	88	-	-	-
		15	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	81	-	-	-





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	Target		Capaian TW III	% Capaian	
					2024	TW III			
	16	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	3	3	100%
	17	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	%	Triwulan	Rata Rata	94	94	133,33	120%
	18	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	%	Triwulan	Rata Rata	80	80	100	120%
	19	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-
	20	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-
	21	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-







Secara rinci capaian masing-masing Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

### SK. 1. Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya nilai PNBP LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja yaitu :

#### IK. 1. Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)

Penerimaan Negara Bukan Pajak LPSPL Serang adalah seluruh penerimaan yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan berupa kegiatan Pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi pemanfaatannya, Pengelolaan BMN, denda dan lain-lain.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang, yaitu :

$$PNBP_{LPSPL\ Serang} = PNBP_{Layanan} + PNBP_{BMN} + PNBP_{Lainnya}$$

➤ **PNBP<sub>Layanan</sub>** = Saji DN + Surat Rekomendasi DN + Surat Rekomendasi LN + Denda

Keterangan :

<b>PNBP<sub>Layanan</sub></b>	= Nilai PNBP yang berasal dari Pendapatan Perizinan Lainnya dan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya.
SAJI DN	= Pungutan atas dokumen Saji DN <sup>1)</sup> + pungutan perdagangan + pungutan pengambilan <sup>2)</sup>
Surat Rekomendasi	= Pungutan atas dokumen rekomendasi + pungutan perdagangan
Denda	= Dikenakan atas pengangkutan jenis ikan yang melebihi volume pada dokumen angkut

Keterangan tambahan :

- 1) untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) dikenakan tarif 25%
- 2) dikenakan untuk pengangkutan jenis ikan yang berasal pengambilan dari alam berdasarkan kuota yang dimiliki

Formulasi penghitungan pungutan :

Pungutan pengambilan	= Jumlah individu x Tarif PNBP x Harga patokan jenis ikan
Pungutan perdagangan	= Volume x Tarif PNBP x Harga patokan jenis ikan
Denda	= Tarif PNBP x jumlah produk yang tidak sesuai dengan permohonan = Dikenakan atas pengangkutan jenis ikan yang melebihi volume pada dokumen angkut

- **PNBP<sub>BMN</sub>** = Nilai PNBP yang berasal dari Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN);
- **PNBP<sub>Lainnya</sub>** = Nilai PNBP yang berasal dari Tuntutan Ganti Rugi dan Denda yang tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Rincian Capaian IK 1 Tahun 2024

IK.1		Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	1.216.260	-	1.200.000	-

### A. Capaian Indikator Kinerja 1 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 1 Nilai PNBP LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, berdasarkan data pada Omspan Rincian PNBP yang diperoleh LPSPL Serang secara keseluruhan pada Triwulan III 2024 yaitu Rp1.821.810,877 atau 149,79% dari target, Nilai PNBP LPSPL Serang ini terdiri dari Pendapatan Perizinan Lainnya (425259) Rp781.920,000 dan Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya (425629) Rp1.022.191,774 dengan total Rp1.804.111,774 dari PNBP Layanan, Rp9.117,603 dari PNBP BMN dan Rp8.581,500 dari PNBP Lainnya. Secara rinci tercantum pada gambar dibawah ini :

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA		LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG						
REALISASI PENDAPATAN PER AKUN								
Bulan : 01 s.d. 09								
NO	Kode Akun  Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425131   Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	0	0	9,117,603	0	9,117,603
2	425259   Pendapatan Perizinan Lainnya	0	781,920,000	0	0	0	0	781,920,000
3	425629   Pendapatan Jasa Kelautan dan Perikanan Lainnya	0	1,022,191,774	0	0	0	0	1,022,191,774
4	425911   Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	8,581,500	0	0	0	0	8,581,500
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>1,812,693,274</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9,117,603</b>	<b>0</b>	<b>1,821,810,877</b>

Gambar 3. Data Realisasi Pendapatan Per Akun LPSPL Serang s.d TW III 2024

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2023 maupun Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah tercapai sebesar Rp1.821.810,877 dari target PNBP LPSPL Serang atau 149,79% dari target tahun 2024.

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024 tetapi berdasarkan dokumen Hasil Reviu Matrik Target Indikator Kinerja Tahun 2020-2024 di Tahun 2023, target nilai PNBP LPSPL Serang yang termuat pada matrik Indikator Kinerja dan Anggaran 2020-2024 sebesar Rp1.200.000,000 pada Tahun 2024, sedangkan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah tercapai sebesar Rp1.821.810,877 PNBP LPSPL Serang.

### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini diproyeksikan dapat mengalami Keberhasilan, karena beberapa kegiatan yang dapat mendukung keberhasilan sudah dilaksanakan sehingga pencapaian Indikator kinerja sampai dengan Triwulan III 2024 yaitu Nilai PNBP LPSPL Serang telah mencapai Rp1.821.810,877 dari target Rp1.216.260,000.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan tidak terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun dan hingga Triwulan III sudah mencapai 149,79% dari target yang telah ditetapkan.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target IK.1 ini yaitu penggunaan sistem informasi dalam kegiatan penerimaan PNBP, sistem informasi yang digunakan yaitu

Aplikasi e-SAJI dan SIMPONI, sehingga proses pungutan PNBP dari kegiatan pelayanan dan lainnya terekam dalam sistem dan dapat diakses darimana saja.

#### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

1. LPSPL Serang menghadiri Rapat Penyusunan TOR dan RAB Usulan Penggunaan PNBP Non SDA Kelautan Tahun 2025-2027 di Jakarta Pusat pada tanggal 13 September 2024



Gambar 4. Rapat Penyusunan TOR dan RAB Usulan Penggunaan PNBP Non SDA Kelautan Tahun 2025-2027

### SK. 2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang.

#### IK. 2. Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)

Tenaga Kerja yang terlibat di Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan dan menghasilkan barang/jasa, yang menerima manfaat, dan/atau operasionalisasi dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang. Tenaga Kerja berasal dari perhitungan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut oleh Loka PSPL Serang.



Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang, yaitu :

$$TK_{LPSPL\ Serang} = TK_{Lokasi\ 1} + TK_{Lokasi\ 2} + TK_{Lokasi\ 3} + TK_{Lokasi\ 4}$$

Keterangan :

$TK_{LPSPL\ Serang}$  = Jumlah Tenaga Kerja LPSPL Serang

$TK_{Lokasi\ 1, 2, 3, 4}$  = Jumlah Tenaga Kerja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut pada Lokasi 1,2,3 dan 4

Rincian Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Rincian Capaian IK 2 Tahun 2024

IK.2		Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	320	-	-	-

### A. Capaian Indikator Kinerja 2 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu melaksanakan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (BCL) tahun 2024 di empat lokasi kota/kabupaten, yaitu Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung, Kota Serang, Provinsi Banten, Kab. Indramayu, Provinsi Jawa Barat, dan Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, dan Jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan Evaluasi dan Penutupan Gernas Bulan Cinta Laut yaitu 320 orang.



Gambar 5. Tenaga Kerja Terlibat yang terlibat dalam Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL di Cilacap Tahun 2024

1. Evaluasi dan Penutupan Gernas Bulan Cinta Laut (BCL) tahun 2024 yaitu :
  - Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung di Desa Sukajaya Lempasing, Kec. Teluk Pandan, dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat yaitu 80 orang nelayan, 15 orang instansi pada tanggal 10 Juli 2024
  - Kota Serang, Provinsi Banten di Aula Poltek AUP Karangantu, Kec. Kasemen, dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat yaitu 80 orang nelayan, 20 orang instansi pada tanggal 10 Juli 2024
  - Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah di Gedung Pelayanan Terpadu Satu Atap (PTSA) PPS Cilacap, Kec. Cilacap Selatan dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat yaitu 80 orang nelayan, 15 orang instansi pada tanggal 9 Juli 2024
  - Kab. Indramayu, Provinsi Jawa Barat di Desa Parean Girang, Kec. Kandanghaur dengan jumlah tenaga kerja yang terlibat yaitu 80 orang nelayan, 18 orang instansi pada tanggal 4 Juli 2024



Gambar 6. Tenaga Kerja terlibat Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL di Indramayu Tahun 2024

## B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Triwulan III 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

## C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBK LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu tidak dapat dibandingkan, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah terlibat sebanyak 320 orang yang terdiri dari 80 orang nelayan yang di akumulasi dari empat lokasi yaitu Pesawaran, Serang, Indramayu, Cilacap.

## D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2024, selain itu karena sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 belum ada capaian target, dan indikator kinerja ini ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024.

## E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

## F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2024 yaitu Evaluasi dan Penutupan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (BCL) tahun 2024.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini



kemungkinan tidak terjadi karena sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, dalam 5 rangkaian kegiatan BCL terdapat 80 nelayan yang terlibat di 4 lokasi kegiatan BCL LPSPL Serang.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Instansi daerah terdekat, maupun Penyuluh Perikanan yang sering berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar untuk membantu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tidak perlu menambah konsultan/tenaga teknis lainnya.

### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menyelenggarakan Evaluasi dan Penutupan Gernas Bulan Cinta Laut (BCL) tahun 2024 di Kab. Pesawaran, Kota Serang, Kab. Cilacap pada tanggal 4 Juli 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024 yang dilaksanakan di Pantai Losari, Kota Makassar pada tanggal 29 Agustus 2024

### SK. 3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

### IK. 3. Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun adalah dokumen yang dihasilkan dari upaya kegiatan pemanfaatan Ruang Laut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan melalui kegiatan identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut. Kegiatan ini dalam rangka menjalankan mandat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Pasal 35; Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut.

Cara menghitung capaian Indikator kinerja ini adalah menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen operasionalisasi perizinan pemanfaatan ruang laut yang terdiri dokumen identifikasi/verifikasi, sosialisasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut di Wilayah Kerja LPSPL Serang yang diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

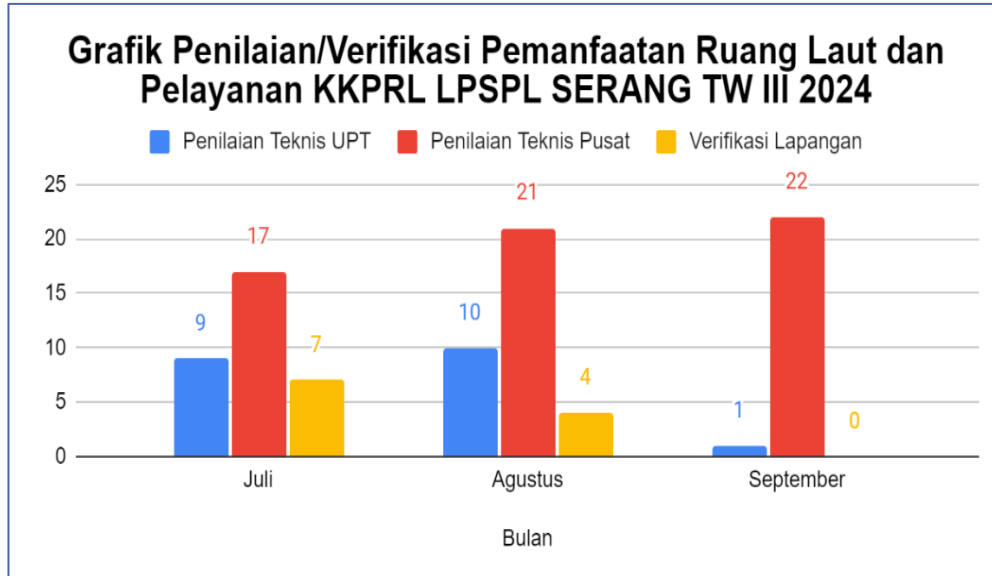
Tabel 8. Rincian Capaian IK 3 Tahun 2024

IK.3		Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	3	-	3	-

#### A. Capaian Indikator Kinerja 3 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu :

- Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut yang diselenggarakan oleh LPSPL Serang belum ada yang dilaksanakan di Triwulan III 2024, tetapi pelaksanaan kegiatan yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini diantaranya yaitu LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Ruang Laut di Pulau Pahawang, Provinsi Lampung pada tanggal 27 Agustus 2024
- Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPRL terdiri dari kegiatan penilaian teknis oleh UPT telah dilaksanakan sebanyak 20 kali, kegiatan penilaian teknis oleh pusat telah dilaksanakan sebanyak 60 kali, serta kegiatan verifikasi lapang telah dilaksanakan sebanyak 11 kali, secara rinci kegiatan penilaian/verifikasi pemanfaatan ruang laut setiap bulannya selama TW III 2024 dijelaskan pada gambar 7.



Gambar 7. Grafik Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan KKPRL Triwulan III 2024

- Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut yang telah dilaksanakan selama Triwulan III Tahun 2024, meliputi kegiatan
  - LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Penilaian Pelaksanaan KKPRL untuk 8 subyek hukum pemegang KKPRL, meliputi Provinsi Jawa Tengah sebanyak 4 subyek hukum, Provinsi D.I.Yogyakarta sebanyak 1 subyek hukum, dan Provinsi DKI Jakarta sebanyak 3 subyek hukum pada Bulan Juli 2024
  - LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Penilaian Pelaksanaan KKPRL untuk 2 subyek hukum pemegang KKPRL yang berlokasi di Banten dan Lampung pada Bulan Agustus 2024
  - LPSPL Serang melaksanakan Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut sebanyak 1 kali pada Bulan Agustus 2024
  - LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Penilaian Pelaksanaan KKPRL untuk 4 subyek hukum pemegang KKPRL yang berlokasi di DKI Jakarta sebanyak 3 subyek hukum dan 1 subyek hukum di Banten pada Bulan September 2024
  - LPSPL Serang melaksanakan Identifikasi Pemanfaatan Ruang Laut sebanyak 2 kali pada Bulan September 2024

## B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2023 maupun Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah terlaksana kegiatan meliputi sosialisasi, verifikasi dan monitoring pemanfaat ruang laut.

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir Tahun 2024.

### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2024 yaitu Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut, Penilaian/Verifikasi Penataan Ruang Laut, dan Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan masih dilaksanakan sepanjang tahun.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah kegiatan sosialisasi, verifikasi dan monitoring pemanfaatan ruang laut dilaksanakan secara bersama-sama dengan melibatkan tim pusat dari Direktorat Perencanaan Ruang Laut Ditjen PKRL, tim Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), dan tim Pemerintah Daerah

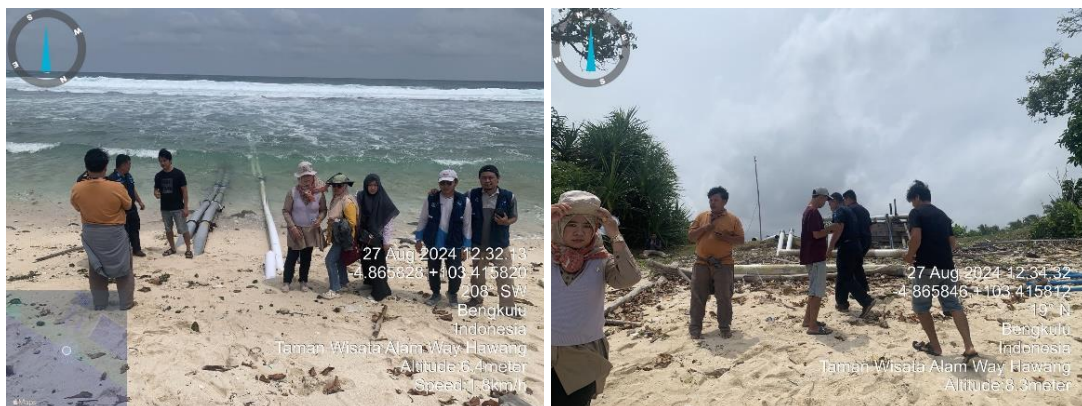
(Provinsi/Kabupaten) pada lokasi kegiatan, sehingga dapat mempercepat dalam koordinasi dan pengambilan kebijakan bersama. Selain itu pelaksanaan kegiatan di wilayah kerja Loka PSPL Serang juga dilaksanakan oleh pegawai yang ditempatkan di wilayah kerja masing-masing.

#### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain yaitu

##### 1. Penilaian/Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut dan Pelayanan PKKPR

- LPSPL Serang melakukan verifikasi lapangan Permohonan PKKPR PT. Bukit Lepar Sejahtera tanggal 2 Agustus 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan gerai pelayanan PKKPR di Jakarta pada Hari Rabu dan Kamis tanggal 7 dan 8 Agustus 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Penilaian teknis permohonan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut PT. Windu Mantap Mandiri secara daring tanggal 12 Agustus 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Koordinasi Verifikasi Lapang KKRPL dengan DKP Provinsi Lampung dan Verifikasi Lapangan PT Sumur Makmur Abadi tanggal 22 Agustus 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan verifikasi Dokumen Permohonan Izin Pelaksanaan Reklamasi PT Kapuk Naga Indah yang diselenggarakan di Ruang Rapat Direktorat Jasa Kelautan, Gedung Mina Bahari III, KKP Jakarta Pusat pada tanggal 23 Agustus 2024
- LPSPL Serang wilker Bengkulu melaksanakan Verifikasi melalui pengecekan lapangan Permohonan PKKPR CV Dua Mitra Sejati pada tanggal 26 Agustus 2024



Gambar 8. Verifikasi melalui pengecekan lapangan Permohonan PKKPR CV Dua Mitra Sejati, Bengkulu

- LPSPL Serang melalui Wilker Bengkulu melakukan Pendampingan Pengawasan KKPRL oleh Satwas SDKP Bengkulu ke PT Bengkulu Samudra Teknik pada tanggal 13 September 2024



Gambar 9. Pendampingan Pengawasan KKPRL oleh Satwas SDKP Bengkulu ke PT Bengkulu Samudra Teknik

## 2. Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang Laut

- LPSPL Serang diwakili oleh Wilker Jawa Tengah menghadiri kegiatan sosialisasi peraturan WP3K – kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL) bertempat di Ruang Pertemuan Dinas Perikanan Kab. Jepara pada tanggal 7 Agustus 2024
- LPSPL Serang diwakili oleh Wilker Jawa Tengah menghadiri kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pemahaman Perundang-Undangan Pembudidayaan Ikan Air Laut bertempat di Joglo Mangrove Kab. Brebes pada tanggal 23 Agustus 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan KKPRL di Pulau Pahawang, Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung pada tanggal 28 Agustus 2024



Gambar 10. Sosialisasi dan Gerai Pelayanan Perizinan KKPRL di Pulau Pahawang, Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung

- Kepala LPSPL Serang Narasumber Kuliah Umum yang diselenggarakan oleh Universitas Bengkulu dengan tema Implementasi Kebijakan Ekonomi Biru Menjaga Keberlanjutan Ekosistem Perikanan dan Ketahanan Pangan Nasional pada tanggal 4 September 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan sosialisasi peraturan WP3K – kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL) di Kab. Kendal & Kota Pekalongan pada tanggal 18 - 19 September 2024

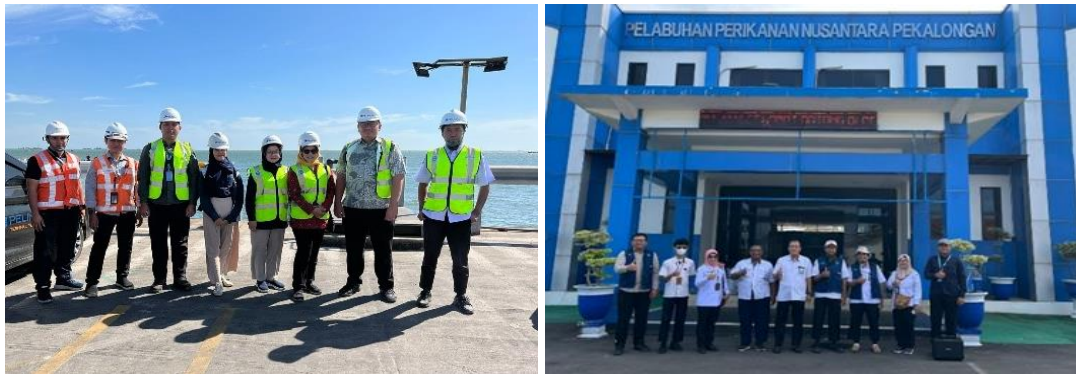


Gambar 11. Menghadiri Sosialisasi peraturan WP3K – kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut (KKPRL) di Kab. Kendal & Kota Pekalongan

### 3. Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut

- LPSPL Serang menghadiri Undangan FGD Laporan Antara Kajian Kawasan Pesisir DIY Terdampak Abrasi yang dilaksanakan di Ruang Rapat Gurami Dinas Kelautan dan Perikanan D. I. Yogyakarta pada tanggal 02 Juli 2024
- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/Konfirmasi KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan Perikanan di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi D.I.Yogyakarta pada tanggal 8-13 Juli 2024
- LPSPL Serang mewakili Dit. PRL menghadiri Rapat Koordinasi Teknis Jalan Tol Semarang–Demak yang bertempat di Kantor Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah pada tanggal 11 Juli 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pemanfaatan Hasil Sedimen di Laut Provinsi Banten di Aula Kantor DKP Provinsi Banten, pada tanggal 20 Juli 2024
- LPSPL Serang diwakili wilker Jawa Tengah menghadiri Rapat Koordinasi dan Persiapan Pembahasan Rencana Implementasi Pengembangan Kawasan Berbasis Pengelolaan Hasil Sedimentasi Laut di Desa Morodemak bertempat di Restoran Munro Semarang pada tanggal 19 Juli 2024

- LPSPL Serang diwakili oleh Wilker Jawa Tengah menghadiri kegiatan Inventarisasi dan Sosialisasi Perizinan Berusaha Bidang Budidaya KJA di Laut bertempat di Pelabuhan Perikanan Pantai Karimunjawa, Kab. Jepara pada tanggal 24 Juli 2024
- LPSPL Serang wilker D.I.Yogyakarta, menghadiri Undangan FGD Laporan Akhir Kajian Kawasan Pesisir D.I.Y Terdampak Abrasi yang dilaksanakan di Ruang Rapat Gurami Dinas Kelautan dan Perikanan D. I. Yogyakarta pada tanggal 25 Juli 2024
- LPSPL Serang menghadiri undangan Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024 dan Usulan Rencana Kegiatan Tahun 2025 Pelayanan Perizinan KKPRL dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut Lingkup Ditjen pada tanggal 26-27 Juli 2024
- LPSPL Serang menghadiri kegiatan Focus Group Discussion (FGD) Pemanfaatan Hasil Sedimen di Laut Provinsi Banten Bertempat di Aula Kantor DKP Provinsi Banten pada tanggal 30 Juli 2024



Gambar 12. kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut terhadap Persetujuan/  
Konfirmasi KKPRL yang telah diterbit Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Laut yakni berupa Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) terhadap Persetujuan KKPRL yang telah diterbitkan Menteri Kelautan dan Perikanan kepada PT Ainul Hayat Sejahtera yang berlokasi di Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten pada tanggal 13 Agustus 2024



Gambar 13. Penilaian Pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) terhadap Persetujuan KKPRL yang telah terbit di Kab. Serang



#### SK. 4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang

#### IK. 4. Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)

Kegiatan Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kerjasama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Unit Kerja di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih Lembaga/badan/organisasi untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kerjasama dapat dilakukan dengan kementerian dan Lembaga pemerintah non kementerian. Pemerintah daerah, Lembaga Pendidikan, Lembaga swadaya masyarakat, dunia usaha/ industri/ perusahaan, dan organisasi kemasyarakatan.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu menginventarisasi dan menjumlahkan draf kerja sama yang disusun atau difasilitasi penyusunannya di wilayah kerja LPSPL Serang untuk mendukung kegiatan konservasi dan keanekaragaman hayati laut dan disampaikan kepada Pimpinan Unit Kerja Eselon 1.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel 9. Rincian Capaian IK 4 Tahun 2024

IK.4		Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	1	-	1	-

#### A. Capaian Indikator Kinerja 4 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 4 Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu LPSPL Serang melalui Wilker Kep. Bangka Belitung menghadiri undangan Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah di Provinsi Kep. Bangka Belitung ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama, Kabupaten Bangka.

#### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

#### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah terlaksana kegiatan meliputi LPSPL Serang melalui Wilker Kep. Bangka Belitung menghadiri undangan Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah di Provinsi Kep. Bangka Belitung ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama, Kabupaten Bangka

#### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024.

#### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada

capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

#### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, tetapi telah dilakukan beberapa kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2024 yaitu LPSPL Serang melalui Wilker Kep. Bangka Belitung menghadiri undangan Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah di Provinsi Kep. Bangka Belitung ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama, Kabupaten Bangka.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

#### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target ini yaitu anggaran karena beberapa kegiatan dapat dilaksanakan secara daring, seperti kegiatan inisiasi, pembahasan draf awal, komunikasi terjalin dengan dibentuknya grup media sosial, komunikasi secara langsung dilaksanakan ketika finalisasi dan penandatanganan, sehingga anggaran dapat difokuskan untuk implementasi indikator yang tercantum dalam perjanjian Kerjasama maupun kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian yang akan sedang berlangsung atau yang perlu dikaji ulang.

#### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri undangan FGD Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah di Prov. Kep. Bangka Belitung ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama, Kab. Bangka pada tanggal 10 September 2024



Gambar 14. Focus Group Discussion (FGD) Pengelolaan Lamun di Daerah Penambangan Timah ke Kampus UBB dalam rangka implementasi perjanjian kerjasama

### SK. 5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 2 (satu) indikator kinerja, yaitu Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang.

#### IK. 5. Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)

Bantuan Pemerintah merupakan bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat, atau lembaga pemerintah/nonpemerintah. Bantuan Konservasi merupakan bantuan penyediaan sarana dan prasarana konservasi yang bertujuan untuk mewujudkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi dan jenis ikan terancam punah dan/atau dilindungi, diberikan pada kelompok masyarakat yang bergerak di bidang perlindungan, pengawasan, pelestarian dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan dan keanekaragaman hayati laut secara berkelanjutan. Tata cara pemberian bantuan mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor 71 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Konservasi Tahun 2024.

Target Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang (Kelompok) pada tahun 2024 yaitu sebanyak 2 Kelompok, dimana sama dengan target 2 Kelompok pada tahun 2023. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan Menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok konservasi yang telah diberikan bantuan sesuai tahapan sebagaimana diatur dalam petunjuk teknis yang telah ditetapkan melalui pada Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut Nomor 71 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Konservasi Tahun 2024.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 10. Rincian Capaian IK 5 Tahun 2024

IK.5		Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
2	2	2	2	100	2	100	2	100



### A. Capaian Indikator Kinerja 5 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 5 Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai pemberian bantuan pemerintah untuk KOMPAK kepada 2 kelompok dari target 2 kelompok pada Triwulan III Tahun 2024.

Kelompok yang menjadi capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang ini :

1. Pokmaswas Samudro Karangjahe di Kec. Rembang, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah dengan Nilai Bantuan Rp99.999.816 berdasarkan BAST Nomor B.2108/LPSPL.2/PRL.440/V/2024 tanggal 28 Mei 2024.
2. Pokmaswas Jaya Bahari Abadi di Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung dengan Nilai Bantuan Rp99.765.600 berdasarkan BAST Nomor B.2421/LPSPL.2/PRL.440/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024.

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 yaitu sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, dimana Triwulan III tahun 2023 bantuan pemerintah untuk KOMPAK diberikan kepada 2 kelompok. Hal ini sesuai dengan perencanaan kegiatan bahwa capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai seluruhnya pada Triwulan III.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu sama dengan target tahun 2024 yaitu 2 kelompok, artinya Target Tahun 2024 telah tercapai sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 (persentase capaian 100%) sesuai dengan perencanaan kegiatan bahwa capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai seluruhnya pada Triwulan III. Proses pemberian bantuan dapat diserahterimakan seluruhnya sesuai dengan target Tahun 2024 yaitu 2 kelompok pada Triwulan III Tahun 2024.

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 telah tercapai pemberian kepada 2 kelompok mempunyai nilai yang sama jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang yaitu 2 kelompok pada tahun 2024, persentase



capaian 100% sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, sedangkan secara akumulatif Bantuan Pemerintah untuk KOMPAK di Wilayah Kerja LPSPL Serang 2020-2024 telah diberikan kepada 12 Kelompok sampai dengan triwulan III Tahun 2024, dengan rincian Tahun 2020 (1), Tahun 2021 (4), Tahun 2022 (3), Tahun 2023 (2) dan Tahun 2024 (2).

#### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang jika dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan tercapai sama yaitu 2 kelompok, dimana LPSPL Serang, jika dibandingkan dengan LPSPL Sorong memberikan kepada 2 kelompok pada triwulan III 2024, perbandingan capaian terkait Indikator Kinerja ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

#### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini dapat diproyeksikan mengalami keberhasilan, karena telah dilakukan pemberian bantuan pemerintah sampai dengan Triwulan III 2024 yaitu Pokmaswas Samudro Karangjahe di Kec. Rembang, Kab. Rembang, Provinsi Jawa Tengah dengan Nilai Bantuan Rp99.999.816 dan Pokmaswas Jaya Bahari Abadi di Kec. Labuhan Maringgai, Kab. Lampung Timur, Provinsi Lampung dengan Nilai Bantuan Rp99.765.600.

Pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, karena kegiatan pendukung indikator kinerja ini masih dilaksanakan sepanjang tahun, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, pencapaian Indikator ini dapat diproyeksikan berhasil karena sudah dilakukan serah terima bantuan kepada 2 kelompok sesuai dengan target Tahun 2024.

#### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah : 1) Penggunaan anggaran yaitu adanya efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan dimana kegiatan pemberian bantuan akan dilaksanakan setelah dilakukan identifikasi dan verifikasi yang cermat; 2) Efisiensi penggunaan sumberdaya juga dilakukan melalui upaya pelibatan Dinas Kelautan Perikanan Provinsi/Kabupaten dalam proses pengusulan kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK).

#### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang (Wilker DIY) bersama dengan Penyuluh Perikanan Kab. Bantul melaksanakan monitoring dan evaluasi bantuan KOMPAK 2023 bertempat di sekretariat Kelompok Konservasi Penyu Samas, Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul pada tanggal 12 Agustus 2024
- LPSPL Serang Wilayah Kerja Bengkulu menghadiri undangan Penyebarluasan Inovasi KOMPAK Plus yang diselenggarakan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut pada tanggal 21 Agustus 2024



Gambar 15. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2021 yang diberikan kepada Malakoni Bahari Conservation, Bengkulu

- LPSPL Serang melaksanakan monitoring dan evaluasi bantuan kompak malakoni bahari conservation, sebagai penerima bantuan KOMPAK tahun 2021 di Pulau Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 1 - 3 September 2024
- LPSPL Serang melakukan pendampingan kepada Ketua Kelompok Konservasi Alam Bawah Laut Desa Sukarame, Pandeglang dan Ketua Pokmaswas Jaya Bahari Abadi, Lampung menghadiri acara silaturahmi dan Apresiasi Masyarakat Kelautan dan Perikanan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan bertempat di Sentul International Convention Center (SICC) Bogor tanggal 26-27 September 2024



Gambar 16. Monitoring dan Evaluasi bantuan KOMPAK Tahun 2021 yang diberikan kepada Malakoni Bahari Conservation, Bengkulu

## IK. 6. Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)

Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Nomor 28/KEP-DJPRL/2020 tentang Pedoman Evaluasi Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.

Kelompok masyarakat di kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru adalah kelompok masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru melalui kegiatan pelatihan/bimtek yang berkaitan dengan pemanfaatan Kawasan konservasi secara berkelanjutan dan mendukung pengelolaan kawasan konservasi.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja baru pada tahun 2024. Indikator Kinerja ini dicapai dengan menginventarisasi dan menjumlahkan kelompok masyarakat di dalam/sekitar kawasan konservasi yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru di wilayah kerja LPSPL Serang.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 11. Rincian Capaian IK 6 Tahun 2024

IK.6		Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	1	-	1	-

### A. Capaian Indikator Kinerja 6 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 6 Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru tidak ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, kegiatan yang sudah dilakukan yaitu menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk yang





bertempat di ruang pertemuan UPDL PLN Jakarta yang dihadiri oleh perwakilan kelompok masyarakat dari Banten, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah

### **B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023**

Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena Indikator Kinerja ini merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 yang pada periode tahun sebelumnya hingga akhir tahun maupun pada Triwulan IV tahun 2024.

### **C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024**

Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru Triwulan III tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 Kegiatan yang sudah dilakukan yaitu menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk yang bertempat di ruang pertemuan UPDL PLN Jakarta yang dihadiri oleh perwakilan kelompok masyarakat dari Banten, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

### **D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024 atau Triwulan IV tahun 2024

### **E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional**

Capaian Indikator Kinerja Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024 atau Triwulan IV tahun 2024. Secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.



## F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan ini sampai dengan Triwulan III 2024 telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena sampai dengan triwulan III telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk

## G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini yaitu pelaksanaan kegiatan dilakukan di satu lokasi mengundang perwakilan dari seluruh kelompok yang berada didalam atau diluar kawasan konservasi untuk dilakukan peningkatan kapasitas yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk Pengembangan Mata Pencaharian Baru.

## H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- LPSPL Serang menyelenggarakan Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk yang bertempat di ruang pertemuan UPDL PLN Jakarta yang dihadiri oleh perwakilan kelompok masyarakat dari Banten, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah pada tanggal 16 - 17 Juli 2024



Gambar 17. Bimbingan Teknis Pembuatan Cinderamata dan Strategi Pemasaran Produk

## SK. 6. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

### IK. 7. Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Ikan Terancam Punah yang Dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi adalah jenis ikan yang diintervensi pengelolaannya melalui pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi guna menjaga dan menjamin keberadaan, ketersediaan, dan kesinambungan keanekaragaman hayati perairan. Target Jenis Ikan adalah :

- 1) Hiu Appendiks CITES
- 2) Pari Appendiks CITES
- 3) Penyu
- 4) Karang

Upaya yang akan dilakukan oleh LPSPL Serang untuk mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu melalui

- a) Pendataan populasi jenis ikan (Hiu Appendiks CITES).
- b) Pendataan populasi jenis ikan (Pari Appendiks CITES).
- c) Pendataan populasi jenis ikan (Penyu)
- d) Monitoring Kesehatan Ekosistem Terumbu Karang dan rehabilitasi populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah berupa pembuatan Coral Stock Center (Karang)
- e) Respon cepat/penanganan biota yang dilindungi

Pada tahun 2024, target Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang sebanyak 4 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi. Target ini sama jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2023 yaitu sebanyak 4 Jenis. Cara menghitung capaian IKU ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan yang dilakukan

pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat/pemulihan populasi, atau penanganan biota dilindungi.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan tabel berikut:

Tabel 12. Rincian Capaian IK 7 Tahun 2024

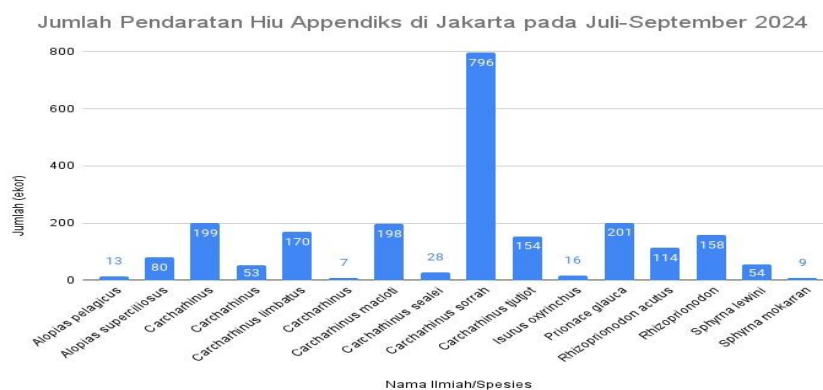
IK.7		Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	4	-	4	-

### A. Capaian Indikator Kinerja 7 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 7 Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu Kegiatan Enumerasi Hiu Pari Appendiks, Penyu dan Sidat yang dilakukan selama bulan Juli-September 2024, Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas KKP, serta Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut terdampar.

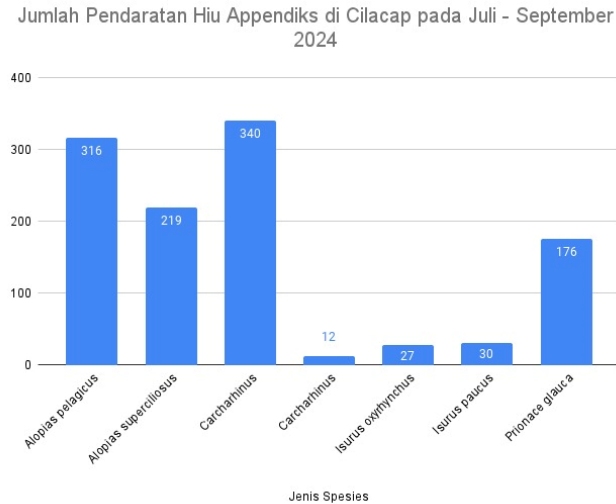
#### ➤ Hiu Appendiks

Kegiatan Enumerasi Hiu di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta memperoleh 16 jenis Hiu Appendiks dengan Jenis *Carcharhinus sorrah* yang paling banyak didaratkan total 796 ekor dari bulan Juli – September 2024.



Gambar 18. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta

Kegiatan Enumerasi Hiu di PPS Cilacap memperoleh 7 jenis Hiu Appendiks dengan jenis *Carcharhinus falciformis* yang paling banyak didaratkan total 340 ekor dari bulan Juli-September 2024



Gambar 19. Grafik Pendaratan Hiu Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah

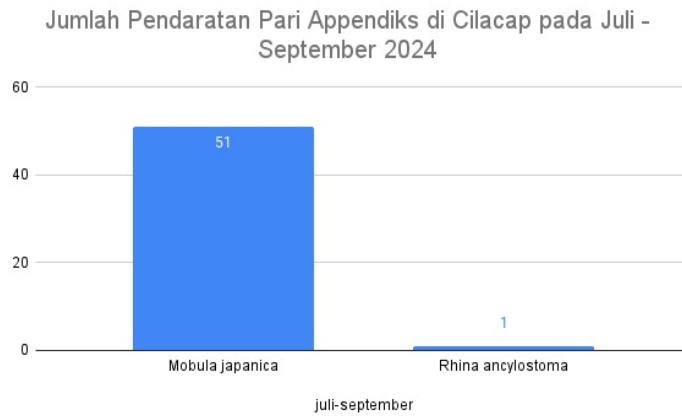
➤ Pari Appendiks

Kegiatan Enumerasi Pari Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta pada memperoleh 3 jenis Pari Appendiks dengan jenis *Rhynchobatus australiae* yang paling banyak didaratkan total 18 ekor dari bulan Juli-September 2024.



Gambar 20. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Nizam Zachman, DKI Jakarta

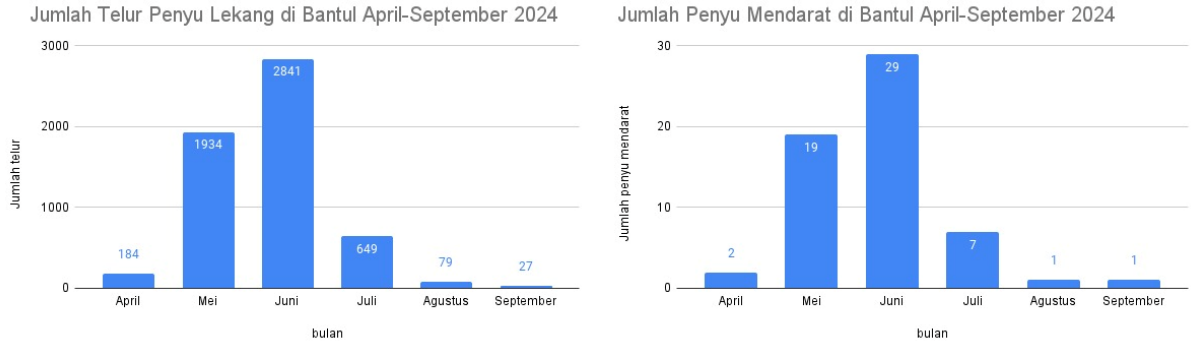
Kegiatan Enumerasi Pari Appendiks di PPS Cilacap diperoleh 2 jenis Pari Appendiks dengan jenis *Mobula japonica* yang paling banyak didaratkan total 51 ekor dibulan Juli-September 2024.



Gambar 21. Grafik Pendaratan Pari Appendiks di PPS Cilacap, Jawa Tengah

➤ Penyu

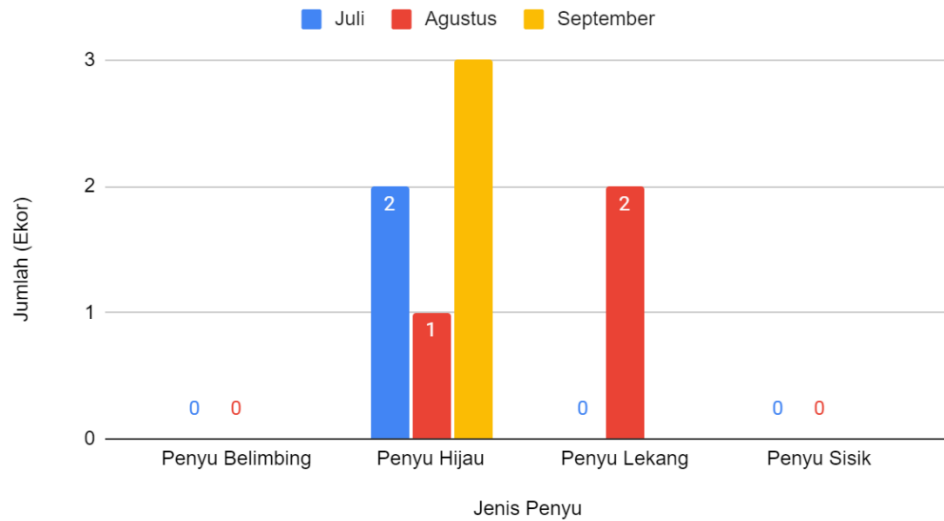
Kegiatan Enumerasi Penyu di Bantul memperoleh Jumlah penyu Bertelur dalam kurun waktu Juli-September 2024 diperoleh 9 ekor, dengan frekuensi paling tinggi pada bulan Juli 9 Ekor sedangkan jumlah telur penyu di Bantul diperoleh 799 Butir, dengan Frekuensi paling banyak pada bulan Juli yaitu 755 butir. Berdasarkan data bahwa bulan April-September penyu paling banyak bertelur dibulan Juni 2.841 butir, dengan jumlah pendaratan 29 ekor.



Gambar 22. Grafik Enumerasi Penyu di Bantul, Yogyakarta

Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut Terdampar untuk Jenis Penyu di seluruh wilayah Kerja LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 terdapat 8 penyu, dijelaskan pada gambar 23.

### Kegiatan Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar TW III 2024

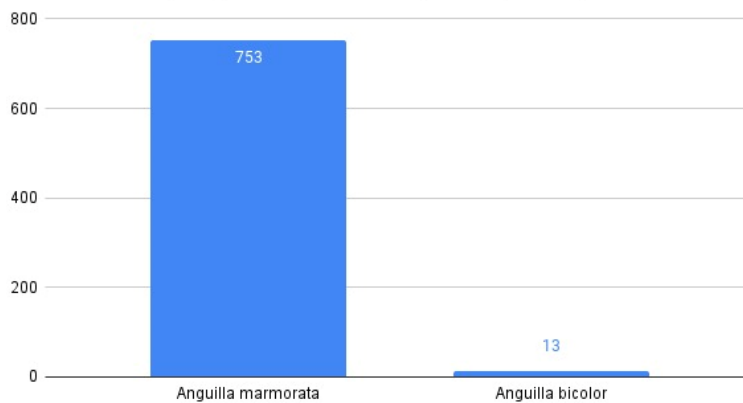


Gambar 23. Grafik Respon Cepat Penanganan Penyu Terdampar TW III 2024

#### ➤ Sidat

Kegiatan Enumerasi Sidat di Bengkulu memperoleh 2 jenis sidat dalam kurun waktu April-September 2024 diperoleh 766 ekor, dengan frekuensi paling tinggi yaitu jenis *Anguilla marmorata* 753 Ekor.

### Jumlah Sidat yang Terdata di Kaur pada April-September 2024



Gambar 24. Grafik Enumerasi Sidat di Bengkulu

## B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada



Triwulan III 2023 maupun Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sudah dilakukan penyediaan data jenis ikan yaitu Hiu Appendiks, Pari Appendiks, Penyu, serta Sidat yang rutin dilakukan setiap bulan sepanjang tahun dan Respon Cepat

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perbedaan capaian, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 3 Jenis dari target 3 jenis pada Indikator Kinerja ini sehingga persentasenya 100% sedangkan LPSPL Serang belum ada capaian karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2024 yaitu telah dilakukan pendataan Hiu dan Pari Appendiks, Penyu dan Sidat bulan Juli-September 2024, Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas KKP, serta Kegiatan Respon Cepat Penanganan Biota Laut terdampar.



Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah 1) Penggunaan tenaga enumerator yang menetap di sekitar lokasi pendataan untuk mendapatkan data yang optimal; 2) Sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan merupakan SDM yang memiliki pengalaman dalam bidangnya. Dalam penanganan biota laut terdampar juga melibatkan tim respon cepat dari PSDKP, DKP serta Polairud 3) Bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum Daerah dalam peminjaman alat berat untuk mengevakuasi biota laut terdampar.

### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

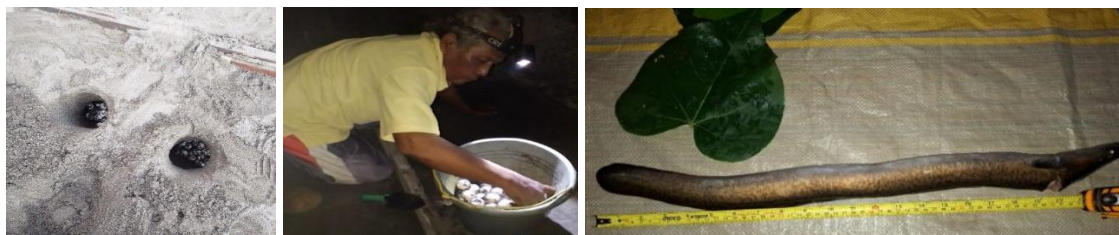
#### 1. Penyediaan Data Informasi Jenis Ikan dilindungi / Terancam Punah

- Kegiatan Enumerasi Hiu dan Pari penempatan PPS Nizam Zachman, Muara Baru, Jakarta dan PPS Cilacap, Jawa Tengah bulan Juli – September 2024



Gambar 25. Enumerasi Hiu Appendix dan Pari Appendix Bulan Juli-September

- Kegiatan Enumerasi Penyu dan Sidat Loka PSPL Serang Bulan Juli – September 2024



Gambar 26. Enumerasi Penyu dan Sidat Bulan Juli-September 2024

## 2. Rehabilitasi Populasi habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah

- LPSPL Serang menghadiri Launching Program Konservasi Terumbu Karang Kawasan Pulau Tunda pada tanggal 29 Juli 2024

## 3. Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah

- LPSPL Serang diwakili Wilker Jawa Tengah menjadi narasumber dalam Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Keanekaragaman Hayati/ Perairan dilindungi/ Terancam Punah yang diselenggarakan oleh DKP Prov. Jawa Tengah di Ruang Rapat Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tasikagung pada tanggal 10 Juli 2024
- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan di Kepulauan Seribu pada tanggal 23 Juli 2024



Gambar 27. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di P. Lancang, Kep. Seribu

- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan dilaksanakan di Ruang Pertemuan Tempat Pelelangan Ikan Kuala Penet, Lampung Timur, pada tanggal 13 Agustus 2024



Gambar 28. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Lampung Timur

- Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan di Purworejo pada tanggal 25 September 2024



Gambar 29. Sosialisasi Konservasi 20 Jenis Ikan Prioritas di Purworejo, Jawa Tengah

#### 4. Respon Cepat Penanganan Biota dilindungi atau terancam punah

- LPSPL Serang melaksanakan dua kali kegiatan pelepasliaran benih bening lobster hasil tegahan.
- LPSPL Serang wilker DI Yogyakarta menjadi narasumber tentang penyelamatan mamalia laut yang terdampar dalam kegiatan kemah bahari di Laguna Glagah, Kulon Progo tanggal 5 Agustus 2024.
- LPSPL Serang melalui Enumerator melakukan penanganan seekor penyu terdampar mati di Pangandaran, Jawa Barat pada tanggal 3 dan 22 september 2024
- LPSPL Serang melalui Enumerator melakukan penanganan seekor penyu terdampar mati di Bantul, Yogyakarta pada tanggal 17 september 2024

### SK. 7. Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

#### IK. 8. Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)

Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan adalah jenis ikan yang dilakukan upaya pemanfaatannya dengan tetap menjaga kelestarian dan keberadaannya, melalui pelayanan perizinan pemanfaatan jenis ikan dilindungi, masuk Appendiks CITES, dan/atau look alike species.

Target jenis pemanfaatan adalah pelayanan pemanfaatan untuk jenis:

1. Hiu
2. Pari
3. Arwana
4. Teripang

Target Indikator Kinerja Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang pada tahun 2024 adalah sebanyak 4 jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan, adalah sama jika dibandingkan dengan jumlah target pada tahun 2023 sebanyak 4 jenis. Cara menghitung capaian Indikator Kinerja ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan jenis ikan yang dilakukan pelayanan perizinan.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Rincian Capaian IK 8 Tahun 2024

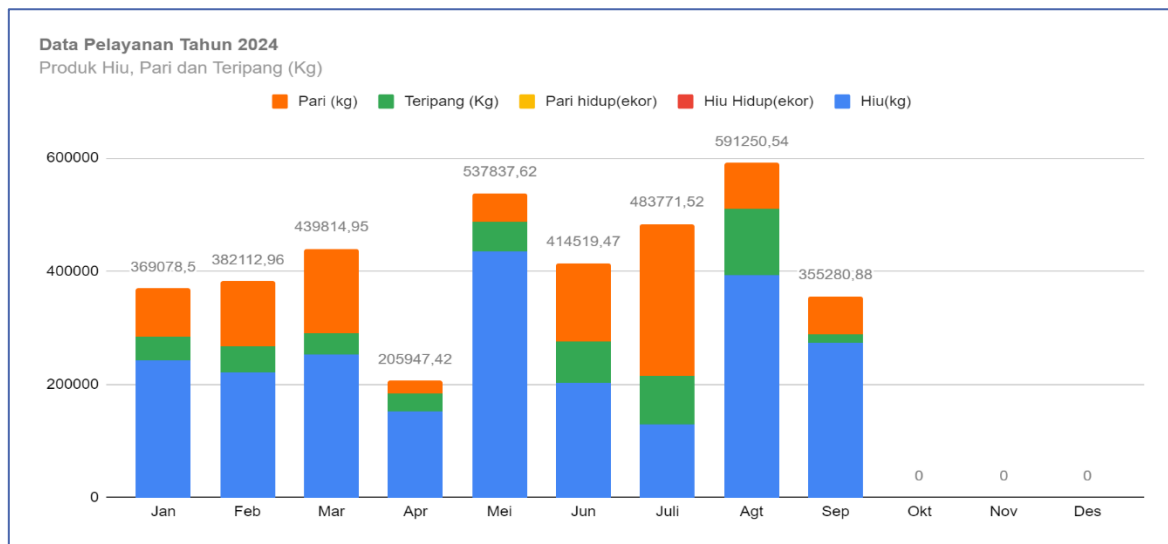
IK.8		Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	4	-	4	-

### A. Capaian Indikator Kinerja 8 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 8 Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan Kegiatan Rutin Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES, capaian selama Triwulan III 2024 terdapat 604 Dokumen yang disetujui, produk yang dilalulintaskan diantaranya yaitu

- Hiu, Pari dan Teripang

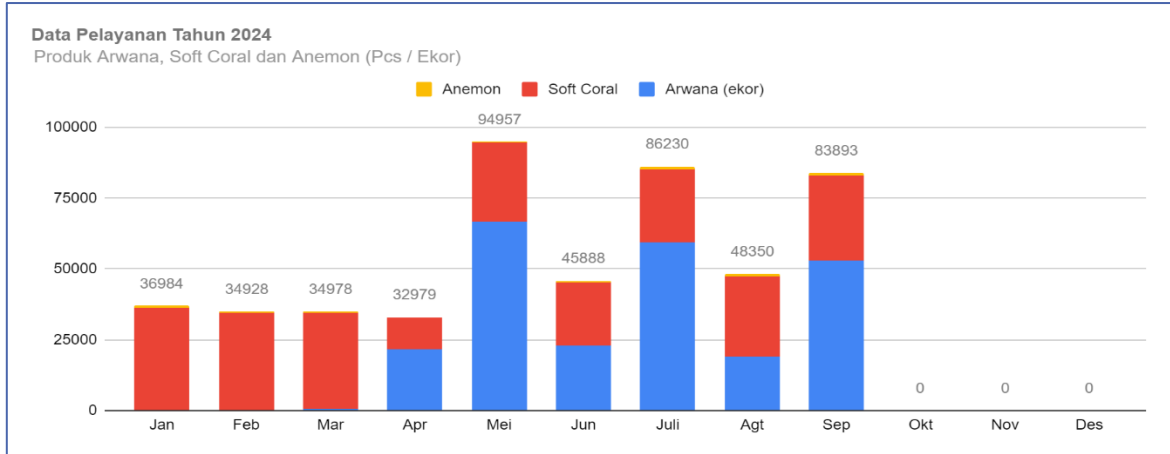
Jenis Ikan Hiu jumlah yang dilalulintaskan 794.559,43 Kg, dan 120 Ekor, Jenis Ikan Pari jumlah yang dilalulintaskan 415.300,17 Kg dan 113 Ekor serta Jenis Teripang 220.210,34 Kg sebagaimana tercantum pada grafik yang tercantum pada gambar 47



Gambar 30. Grafik Jumlah Hiu, Pari dan Teripang yang dilalulintaskan TW III 2024

➤ Arwana, *Softcoral* dan Anemon (SA)

Jenis Ikan Arwana jumlah yang dilalulintaskan 131.328 ekor, *Softcoral* 84.530 pcs dan dan Anemon 2.615 pcs sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini



Gambar 31. Grafik Jumlah Arwana, *Softcoral* dan Anemon yang dilalulintaskan TW III 2024

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2023 maupun Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III telah dilakukan kegiatan rutin Pelayanan Peredaran Jenis Ikan dilindungi dan atau Appendiks CITES.

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

## E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan Secara Berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

## F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2024 telah dilaksanakan kegiatan pelayanan penerbitan rekomendasi perizinan perdagangan hiu, pari, arwana, teripang serta *softcoral*, anemone, sesuai dengan rencana aksi pada Triwulan III pada Indikator kinerja ini.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap bulan sepanjang tahun.

## G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah :1) Penggunaan anggaran, dimana kegiatan pelayanan perizinan dapat dilaksanakan secara virtual; 2) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah sumber daya manusia yang melaksanakan kegiatan pelayanan perizinan merupakan SDM yang sudah mengikuti bimbingan teknis identifikasi jenis ikan.

## H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

### 1. Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES

- Loka PSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat menghadiri undangan Sosialisasi Perlindungan dan Pemanfaatan Ikan Sidat yang diselenggarakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Jawa Barat tanggal 13 Agustus 2024
- Loka PSPL Serang, mengikuti kegiatan Sosialisasi hasil AC33 CITES kegiatan dimaksudkan untuk Menindaklanjuti pertemuan Animals Committee ke-33 (AC33) yang telah dilaksanakan pada tanggal 12-19 Juli 2024 di Jenewa, Swiss serta rencana

penyampaian Implementation Report, Annual Report, dan Annual Illegal Trade Report CITES pada tanggal 5 September 2024



Gambar 32. Pendataan Potensi dan Status Pemanfaatan Jenis Ikan Sidat

## 2. Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES

- Loka PSPL Serang melaksanakan kegiatan mempersiapkan Sampel Hiu dan Pari untuk Uji DNA di Satker DKI Jakarta pada tanggal 7 Agustus 2024
- LPSPL Serang menghadiri Undangan Peserta Rekonsiliasi Data Dukung Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik Lingkup Ditjen PKRL TW II tahun 2024 pada tanggal 14-16 Agustus 2024



Gambar 33. Persiapan Sampel Hiu dan Pari untuk Uji DNA di Satker DKI Jakarta

- LPSPL Serang menghadiri undangan pembahasan penyesuaian peraturan perundang-undangan bidang pelayanan berusaha pemanfaatan jenis ikan yang dilindungi di Hotel Aryaduta, Jakarta Pusat pada tanggal 17 September 2024
- LPSPL Serang melaksanakan pendampingan kunjungan spesifik Komisi IV DPR RI di CV. Altamira Kabupaten Bandung dalam rangka pelayanan peredaran pemanfaatan jenis ikan pada tanggal 18 September 2024



Gambar 34. Pendampingan kunjungan spesifik Komisi IV DPR RI di CV. Altamira Kabupaten Bandung dalam rangka pelayanan peredaran pemanfaatan jenis ikan

### SK. 8. Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

### IK. 9. Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)

Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak; Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pemanfaatan air laut selain energi adalah Pemanfaatan air laut selain energi yang menghasilkan produk/ekstraksi termasuk yang berasal dari Laut Dalam dengan skala lebih besar dari 50 liter/detik dan/atau berada pada kawasan konservasi serta ditujukan untuk kepentingan komersial skala luas yang memanfaatkan ruang laut secara menetap minimal 30 hari, sedangkan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah inventarisasi atau pengumpulan data dan informasi yang menghasilkan produk dan/atau jasa, yang akan didorong proses perizinannya. Pelaku usaha yang mengajukan permohonan perizinan pemanfaatan air laut selain energi melalui OSS perlu dilakukan kegiatan verifikasi. Kegiatan verifikasi pemanfaatan air laut selain energi adalah pemeriksaan untuk memastikan atas kebenaran dokumen dan data pengurusan perizinan air laut selain energi, tetapi verifikasi ini dilakukan apabila terdapat permohonan di OSS.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang yaitu menginventarisasi dan menghitung jumlah dokumen identifikasi dan/atau verifikasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi. Rincian Capaian Indikator Kinerja ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 14. Rincian Capaian IK 9 Tahun 2024

IK.9		Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	1	-	1	-





### A. Capaian Indikator Kinerja 9 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 9 Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu Kegiatan Survei Identifikasi di 8 wilayah kerja Ipspl serang dan sosialisasi pemanfaatan ALSE

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Triwulan III 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

Capaian Indikator Kinerja Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan Survei Identifikasi di 8 wilayah kerja Ipspl serang dan sosialisasi pemanfaatan ALSE

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III telah dilakukan kegiatan Survei Identifikasi di 8 wilayah kerja Ipspl serang dan sosialisasi pemanfaatan ALSE.

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024



### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2024 telah dilaksanakan kegiatan Survei Identifikasi di 8 wilayah kerja Ipspl Serang dan sosialisasi pemanfaatan ALSE.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Eselon II Pusat yaitu Direktorat Jasa Kelautan, Instansi daerah serta PSDKP, kegiatan kolaborasi dengan instansi atau Lembaga lain dapat mengurangi kegiatan berulang dengan output yang sama, sehingga secara teknis dapat terjadi efisiensi anggaran untuk keperluan verifikasi lapangan terkait kesesuaian data.

### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang melakukan Sosialisasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi dilaksanakan tanggal 16 Agustus 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker Lampung melakukan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di PLN Nusantara Power UP Sebalang dan PLN Nusantara Power UPK Tarahan di Lampung Selatan tanggal 7-9 Agustus 2024
- LPSPL Serang Wilker DKI Jakarta melakukan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di PT. PLN Nusantara Power UP Muara Tawar dan PT. PLN Nusantara Power UP Muara Karang tanggal 8-9 Agustus 2024
- LPSPL Serang Wilker Jawa Tengah melakukan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di PLTU Batang dan PLTGU Semarang tanggal 8-9 Agustus 2024

- LPSPL Serang melaksanakan kegiatan Identifikasi Pemanfaatan Air Laut Selain Energi (ALSE) di PT Chandra Asri Petrochemical yang berlokasi di Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten tanggal 8 Agustus 2024
- LPSPL Serang identifikasi ALSE di PLTU Pelabuhan Ratu, Kab. Sukabumi dan PLTU Indramayu pada tanggal 7-8 Agustus 2024
- LPSPL Serang wilker DI Yogyakarta, melaksanakan kegiatan lapangan dalam rangka identifikasi Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di PLTU Cilacap dan PLTU Adipala tanggal 7-8 Agustus 2024
- LPSPL Serang melalui Wilker Kepulauan Bangka Belitung telah melaksanakan identifikasi pemanfaatan air laut selain energi (ALSE) untuk kegiatan pemasangan instalasi perikanan PT Shrimpi Daya Lestari dan PT Sejahtera Mitrajaya Mandiri tanggal 6 Agustus 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Identifikasi Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Provinsi Bengkulu tepatnya PT. Tenaga Listrik Bengkulu tanggal 8 Agustus 2024



Gambar 35. Sosialisasi perizinan pemanfaatan air laut selain energi

### SK. 9. Meningkatkan kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran

Pencapaian sasaran kegiatan Meningkatkan kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran dengan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu

### IK. 10. Kawasan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)

Kegiatan Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang dilaksanakan dengan dasar hukum Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2018 tentang Penanganan Sampah Laut; Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman No 69 Tahun 2019 tentang Tim Pelaksana Rencana Aksi Nasional Penanganan Sampah Laut; Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 26

Tahun 2021 tentang Pencegahan Pencemaran, Pencegahan Kerusakan, Rehabilitasi dan Peningkatan Sumber Daya Ikan dan Lingkungannya.

Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang adalah Kawasan pesisir dan pulau – pulau kecil yang dilakukan upaya penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang melalui Gerakan Bulan Cinta Laut (BCL). Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil merujuk pada satuan wilayah Kabupaten/Kota.

Bulan Cinta Laut merupakan salah satu program prioritas Menteri Kelautan dan Perikanan dalam pengelolaan sampah plastik di Laut. Bulan Cinta Laut ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengendalian sampah plastik yang masuk laut dan mengenalkan upaya-upaya penanggulangan dan pengendalian sampah plastik untuk nantinya dapat diadopsi oleh masyarakat.

Indikator Kinerja ini merupakan Indikator Kinerja Baru, dan tidak ada target pada periode tahun sebelumnya. Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang yaitu menginventarisasi dan menjumlahkan kabupaten/kota yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang

Rincian Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel 15 berikut ini

Tabel 15. Rincian Capaian IK 10 Tahun 2024

IK.10		Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kawasan)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	4	-	4	-

#### A. Capaian Indikator Kinerja 10 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 10 Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu Kegiatan Evaluasi dan Penutupan Bulan Cinta Laut dilaksanakan di 4 Kab/Kota yaitu Pesawaran, Cilacap, Indramayu, dan Kota Serang serta kegiatan puncak Apresiasi BCL di Makassar.



## B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Triwulan III 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

## C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III telah dilakukan evaluasi dan penutupan BCL serta Puncak Apresiasi BCL.

## D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

## E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Kawasan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil yang dilakukan penanggulangan pencemaran di Wilayah Kerja LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

## F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2024 telah dilaksanakan Evaluasi dan Penutupan BCL.



Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan tidak terjadi karena kegiatan sudah dilaksanakan di 4 kota/kab Pesawaran, Serang, Indramayu dan Cilacap serta kegiatan pendukung lainnya dilaksanakan sepanjang tahun.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu Sumberdaya Manusia, dimana kegiatan ini akan berkolaborasi dengan Instansi daerah terdekat, maupun Penyuluh Perikanan yang sering berinteraksi dan melakukan kegiatan bersama masyarakat sekitar untuk membantu mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga tidak perlu menambah konsultan/tenaga teknis lainnya.

### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang menghadiri undangan Gerakan Bersih Pantai dan Laut Indramayu (GBPL Indramayu) yang digagas oleh Asosiasi Pemilik SIPJI Indramayu-Cirebon (APIC) pada tanggal 10 Juli 2024
- LPSPL Serang mengadakan kegiatan penutupan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (Gernas BCL) di Cilacap pada tanggal 9 Juli 2024
- LPSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat menghadiri undangan pelaksanaan Gerakan Bersih Pantai dan Laut Indramayu (GBPL Indramayu) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Indramayu pada tanggal 3 Juli 2024 serta LPSPL Serang melaksanakan evaluasi dan penutupan Gernas BCL Indramayu pada tanggal 4 Juli 2024
- LPSPL Serang wilayah kerja Jawa Barat menghadiri undangan Gerakan Bersih Pantai dan Laut Indramayu (GBPL Indramayu) yang digagas oleh Asosiasi Pemilik SIPJI Indramayu-Cirebon (APIC) pada tanggal 10 Juli 2024
- LPSPL Serang mengadakan kegiatan evaluasi dan penutupan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut (Gernas BCL) di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 9 Juli 2024
- LPSPL Serang melaksanakan Evaluasi dan Penutupan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut tahun 2024 di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung pada tanggal 9-10 Juli 2024



- LPSPL Serang melaksanakan koordinasi telah selesainya pelaksanaan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten pada tanggal 29 Juli 2024



Gambar 36. Evaluasi dan Penutupan Gernas BCL 2024

- Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang, menghadiri kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024 yang dilaksanakan di Pantai Losari, Kota Makassar pada tanggal 29 Agustus 2024



Gambar 37. Kegiatan Puncak Apresiasi BCL 2024

### SK. 10. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang

Pencapaian sasaran kegiatan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu

### IK. 11. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran,

efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- 1) Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ;
- 2) Baik, apabila  $89 \leq$  nilai IKPA  $< 95$ ;
- 3) Cukup, apabila  $70 \leq$  nilai IKPA  $< 89$ ; atau
- 4) Kurang, apabila nilai IKPA  $> 70$

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dihitung berdasarkan rumus:

Nilai IKPA =  $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n)$  : **Konversi Bobot**  
dimana

- a) Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- b) Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Indikator yang dinilai terdiri dari 8 (delapan) Indikator sebagai berikut:

#### 1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan ( tidak kumulatif)
- b. Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- c. Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev n}{n}$$

#### 2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- a. Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) bulanan
- b. Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pmutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pmutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- c. Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$



Belanja Modal

$$\text{DevDIPA BMod} = \frac{||R \text{ BMod } n - \text{RPD BMod } n||}{\text{RPD BMod } n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$\text{DevDIPA } n = \frac{||\text{DevDIPA BPeg} + \text{DevDIPA BBar} + \text{DevDIPA BMod}||}{3}$$

### 3. Penyerapan Anggaran – Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$[[TA]] \_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$[[TPBelPeg]] \_n = \text{Pagu BPeg} \times \text{Target BPeg Tw ke } -n$$

$$[[TPBelBar]] \_n = \text{Pagu BBar} \times \text{Target BBar Tw ke } -n$$

$$[[TPBelMod]] \_n = \text{Pagu BMod} \times \text{Target BMod Tw ke } -n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$[[NKPA]] \_n = ((PA_n) / ((TP_n)) \times 100$$

### 4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, Triwulan II 90, Triwulan III 80, Triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

### 5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left( \frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

### 6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP \text{ disembulankan} = \% GUP \times (\text{jml hari sebulan}) / \Delta t GUP$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{\text{Setoran TUP}}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

### 7. Dispensasi Penyampaian SPM – Bobot Penilaian 5%

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada Triwulan IV,

- b. Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- c. Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left( \frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$$

### 8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- a. Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)

- b. Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = (\sum_{i=1}^n \text{ROKW}) / n$$

- c. Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO Triwulan II sampai dengan Triwulan II berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target Triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

- d. RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK \text{-CRO} = ((\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}) / \text{Target RO}) / n$$

- e. Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA \text{-CRO} = (NK \text{-ROKW} \times 30\%) + (NK \text{CRO} \times 70\%)$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel 16 Berikut ini

Tabel 16. Rincian Capaian IK 11 Tahun 2024

IK.11		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	93,76	-	93,76	-

### A. Capaian Indikator Kinerja 11 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 11 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang belum ada pengukuran Capaian pada Triwulan III Tahun 2024, karena ditargetkan tercapai pada semester II atau sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu telah melaksanakan Revisi DIPA; Pemutakhiran HAL III DIPA TW III 2024; Penyerapan Anggaran sesuai dengan target RPD halaman III DIPA; Penyelesaian Belanja Kontraktual tepat waktu; Penyelesaian Tagihan tepat waktu; Pengelolaan UP dan TUP; dan pengisian capaian output tepat waktu serta berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024, dispensasi SPM dihitung sebagai bagian di luar komponen nilai IKPA, dan tetap menjadi komponen pengurang nilai IKPA, sampai dengan Triwulan III 2024 yaitu 96,33. Nilai IKPA LPSPL Serang dijelaskan secara rinci pada gambar 59.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA																	
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG																	
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																	
Sampai Dengan : SEPTEMBER																	
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	020	032	290145	LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT SERANG	Nilai	100.00	85.07	100.00	100.00	100.00	97.42	95.32	96.33	100%	0.00	96.33	
					Bobot	10	15	20	10	10	25						
					Nilai Akhir	10.00	12.76	20.00	10.00	10.00	9.74	23.83					
					Nilai Aspek	92.54		99.36				95.32					

Gambar 38. Nilai IKPA LPSPL Serang sampai dengan September 2024

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang belum ada pengukuran Capaian pada Triwulan III Tahun 2024, Capaian Triwulan III 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang tidak ada capaian pada Triwulan III Tahun 2023 maupun Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang belum ada pengukuran capaian sampai dengan triwulan III karena pengukuran capaian akan dilakukan pada triwulan IV Tahun 2024, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024. Tetapui sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, Nilai IKPA LPSPL



Serang yaitu 96,33 termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai IKPA  $\geq$  95). Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini masih perlu dilakukan monitoring setiap bulannya sampai dengan akhir tahun, karena capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran dapat mengalami penurunan. Kegiatan yang dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sehingga nilai IKPA termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” diantaranya yaitu Melakukan Revisi DIPA untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker, melakukan penyesuaian pada halaman III DIPA, Pengelolaan belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP serta Updating capaian output.

#### **D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai semesteran dan Triwulan IV tahun 2024.

#### **E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional**

Capaian Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini pada Triwulan III 2024, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

#### **F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2024 belum ada pengukuran capaian, tetapi kegiatan yang dilakukan selama Triwulan III untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja ini yaitu Revisi DIPA dan Pemutakhiran HAL III DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Pengisian Capaian Output serta tidak terjadi Dispensasi SPM.

Indikator kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan pada akhir tahun 2024. Pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung Kembali pada akhir tahun atau Triwulan IV 2024, karena kegiatan yang mendukung pencapaian target Indikator kinerja ini, terdiri dari Revisi DIPA dan Pemutakhiran HAL III DIPA, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Pengisian Capaian Output serta tidak terjadi Dispensasi SPM, masih secara rutin dilaksanakan sepanjang tahun.



### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam penyampaian usulan Revisi DIPA dan Hal III DIPA dapat dilakukan secara online melalui Aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) di <https://sakti.kemenkeu.go.id/>, selain itu juga, dalam pengajuan SPM dapat juga dilakukan secara online melalui aplikasi Portal Digital DitjenPerbendaharaan (e-SPM) di <https://espm.kemenkeu.go.id/>, sehingga dapat menghemat anggaran.

### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- a. Revisi DIPA yang dapat dilihat pada Sistem Aplikasi Terpadu Direktorat Jenderal Anggaran (SatuDJA) di <https://satudja.kemenkeu.go.id/>, untuk mengakomodir perubahan kebutuhan pada kegiatan teknis maupun operasional Satker.
- b. Telah dilakukan penyesuaian pada halaman III DIPA.
- c. Pengelolaan belanja kontraktual.
- d. Penyelesaian tagihan.
- e. Pengelolaan UP dan TUP.
- f. Updating capaian output.

### IK. 12. Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi Emonev Kemenkeu. Cakupan evaluasi kinerja meliputi:

- a. Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya.
- b. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian/Lembaga.
- c. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Pada Level Satuan Kerja, cakupan evaluasi kinerja mencakup Aspek Implementasi. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- Baik, apabila NKA >80 - 90;
- Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Target IK Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada tahun 2024 yaitu 86, meningkat jika dibandingkan dengan target IK pada tahun 2023 dengan nilai 82. Cara menghitung capaian indikator kinerja ini yaitu :

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times Wp) + (K \times Wk) + (COP \times WCOP) \text{ atau } CRO \times WCRO + (NE \times WE)$$

Keterangan :

- NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi  
P : penyerapan anggaran  
K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan  
COP : capaian output program  
CRO : capaian ro  
NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja  
WP : bobot penyerapan anggaran  
WK : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan  
WCOP : bobot capaian Output Program  
WCRO : bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA K/L = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan:

- NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga  
CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat  
WE : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

- W<sub>P</sub> = 9,7%  
W<sub>K</sub> = 18,2%



$W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 \%$

$W_E = 28,6\%$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel 17 berikut ini

Tabel 17. Rincian Capaian IK 12 Tahun 2024

IK.12		Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	86	-	86	-

### A. Capaian Indikator Kinerja 12 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 12 Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan Tahun 2024 tetapi berdasarkan data smart kemenkeu sampai dengan Triwulan III 2024 masuk kategori BAIK atau pada rentang nilai 80-90, nilai ini terbentuk dari komponen Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang termasuk kategori BAIK karena yang mendukung komponen diantaranya nilai perencanaan anggaran dan nilai pelaksanaan anggaran, yaitu realisasi anggaran, sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah terserap sebesar Rp12.445.463.630,00 atau sebesar 74,13% jika dibandingkan dengan pagu total tanpa blokir dengan rincian dalam Tabel 18 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 18. Rincian Realisasi Anggaran LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi	Standar
1	Belanja Pegawai	6.750.000.000	4.747.098.228	70,33%	75%
2	Belanja Barang	9.638.043.000	7.298.600.271	75,73%	70%
3	Belanja Modal	400.000.000	399.765.131	99,94%	70%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa masing-masing aspek sudah mencapai realisasi diatas standar. Nilai ini diperoleh pada Triwulan III 2024 dengan menggunakan data SMART DJA (Monev Kemenkeu).

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Triwulan III 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang tidak ada capaian pada Triwulan III Tahun 2023 maupun Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.





### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Anggaran (NKA) lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan Target Tahun 2024, karena pengukuran dilakukan pada triwulan IV atau akhir Tahun 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini masih perlu dilakukan monitoring setiap bulannya sampai dengan akhir tahun, karena capaian nilai indikator kinerja anggaran dapat mengalami penurunan, karena sampai dengan Triwulan III tahun 2024 nilai NKA LPSPL Serang 85,99. Kegiatan yang dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sehingga nilai NKA termasuk kedalam rentang Kategori Baik yaitu, pelaksanaan realisasi anggaran dan rencana anggaran sesuai dan masih dalam rentang yang diperbolehkan serta memaksimalkan efisiensi dalam pelaksanaan pencapaian target.

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024.

### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2024 telah dilakukan yaitu melakukan updated pengisian capaian output dan sakti.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan dapat terjadi apabila tidak dilakukan pemantauan secara berkala terhadap perencanaan dan realisasi anggaran karena kegiatan masih dilaksanakan sepanjang tahun.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus serta penginputan data secara online melalui aplikasi SAKTI.

## H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain pada Triwulan III ini telah dilakukan pelaksanaan kegiatan pendukung tercapainya IK yaitu LPSPL Serang Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang melaksanakan pengelolaan keuangan rutin bulanan.

### IK. 13. Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju WBK. Standar penilaian antara lain:

- Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 5,0;
- Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

Target IK Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LPSPL Serang (Nilai) pada tahun 2024 yaitu Nilai WBK sebesar 75, sama dengan target nilai pada tahun 2023. Cara menghitung capaian IK ini yaitu mengacu hasil penilaian Tim Penilai Internal KKP (Inspektorat V) atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB) yang ditetapkan dalam SK Menteri KP dan/atau Piagam Penghargaan yang ditandatangani Menteri KP.

Keterangan : Jika pada tahun anggaran berjalan, tidak dilakukan penilaian oleh Inspektorat Jenderal atau Tim Penilai Nasional (Kementerian PAN dan RB), maka capaian menggunakan capaian tahun sebelumnya.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 19. Rincian Capaian IK 13 Tahun 2024

IK.13		Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	75	-	75	-



### A. Capaian Indikator Kinerja 13 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 13 Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu melaksanakan kegiatan pemenuhan dokumen internalisasi WBK WBBM pada lingkup LPSPL Serang

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2023 maupun Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III Tahun 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2024 belum ada perubahan terkait hasil



asistensi pembangunan Zona Integritas oleh Inspektorat Jenderal sebesar 80,18 selain itu dilakukan kegiatan rutin pemenuhan dokumen Internalisasi WBK WBBM di Lingkup LPSPL Serang.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena nilai asistensi sudah melebihi nilai target Indikator Kinerja.

#### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumberdaya dalam hal ini yaitu anggaran, karena dalam pelaksanaan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM, Tim Pembangunan WBK memanfaatkan penggunaan sosial media tanpa membayar (Website, Instagram, Facebook dan Twitter) untuk media publikasi pembangunan ZI, pertemuan secara daring untuk rapat Tim Pokja yang melibatkan semua anggota baik di Kantor LPSPL Serang maupun di Wilker setiap bulannya dan pengumpulan dokumen dengan media online, sehingga dapat menghemat alokasi anggaran.

#### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Pemenuhan dokumen zona integritas menuju unit kerja Berpredikat WBK/WBBM sampai dengan Triwulan III tahun 2024

#### IK. 14. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Cara menghitung pencapaian indikator kinerja ini yaitu :

- a) Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
  - a. Kualifikasi;

- b. Kompetensi;
  - c. Kinerja; dan
  - d. Disiplin.
- b) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
- a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
  - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
  - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
  - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
  - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
  - f. Pendidikan di bawah SLTA.
- dengan formula sebagai berikut :

Tabel 20. Rincian Nilai dan Kualifikasi Pendidikan

Nilai	Nama Kualifikasi*)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	0

Berdasarkan Surat dari Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara No. 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 Tanggal 22 Mei 2023, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022, maka terdapat beberapa penyesuaian dari dimensi Kualifikasi sebagai berikut :

- a. Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki;
- b. Bagi pejabat administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional mendapatkan bobot yang sama dengan pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan fungsional berdasarkan hasil koordinasi Instansi Pengguna dengan Instansi Pembina dan melampirkan bukti berupa surat keterangan/rekomendasi yang selanjutnya dimutakhirkan ke dalam SIASN

Tabel 21. Bobot Dimensi Kualifikasi Pendidikan minimal diangkat kedalam Jabatan

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- c) Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Tabel 22. Rincian Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<b>Diklat Struktural</b>	<b>15</b>	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	<b>Diklat Fungsional</b>	-	<b>15</b>	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	<b>Diklat 20 JP</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>22.5</b>
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	<b>Seminar</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>17.5</b>
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	<b>Total Mengikuti Kompetensi</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

Penyesuaian Kompetensi sebagai berikut :

- 1) Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional;
  - 2) Riwayat pelatihan teknis dan diklat pendukung/seminar/workshop/sejenisnya dapat melalui jalur pelatihan secara klasikal dan/atau nonklasikal;
- d) Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja,

dengan formula sebagai berikut :

Tabel 23. Rincian Nilai SKP dan Nilai Kinerja

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91-keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

Penyesuaian dimensi Kinerja sebagai berikut :

Tabel 24. Rincian Bobot Predikat Kinerja

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- e) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut :

Tabel 25. Rincian Keterangan Nilai SKP dan Nilai Disiplin

Nilai	Keterangan Nilai SKP	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Penyesuaian dimensi Disiplin yaitu : Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir, bukan 5 tahun lagi.

- f) Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas:
- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
  - Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
  - Kinerja memiliki bobot 30 % (tiga puluh persen); dan
  - Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
- g) Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
- Kualifikasi dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi e-pegawai Online KKP.

- b. Kompetensi diolah datanya dari aplikasi e-pegawai Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut :
- Perhitungan Nilai Diklat PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
  - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
  - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
  - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. Kinerja diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. Disiplin diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 1 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi e-pegawai.
- h) Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

- i) Kategori Penilaian IP ASN antara lain :

Tabel 26. Rincian Kategori Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91-100	Sangat Profesional / Sangat Tinggi
81-90	Cenderung Profesional / Tinggi
71-80	Rentan Tidak Profesional / Sedang
61-70	Cenderung Tidak Profesional / Rendah
≤60	Sangat Tidak Profesional / Sangat Rendah

Rincian Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks) pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel 27 Berikut ini



Tabel 27. Rincian Capaian IK 14 Tahun 2024

IK.14		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	88	-	88	-

#### A. Capaian Indikator Kinerja 14 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 14 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang belum ada pengukuran capaian pada Triwulan III Tahun 2024, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024, sampai dengan triwulan III 2024 pegawai LPSPL Serang telah mengikuti berbagai macam pelatihan atau diklat fungsional yang dapat dikonversi kedalam JP sebagai salah satu komponen dimensi dalam penilaian indikator kinerja ini melakukan updating Kembali pada aplikasi MyASN.bkn.go.id

#### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ada pengukuran capaian, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024 atau triwulan IV. Capaian indikator kinerja ini perlu dimonitoring agar nilai dimensi kompetensi dapat meningkat apabila ada update terkait keikutsertaan pegawai LPSPL Serang dalam peningkatan kompetensi, karena pengukuran capaian Indikator Kinerja ini akan dilakukan Kembali pada Triwulan IV 2024.

#### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2024, belum ada pengukuran capaian indikator kinerja karena ditargetkan tercapai sampai dengan Triwulan IV 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini masih perlu dilakukan monitoring, karena capaian nilai indikator kinerja dapat mengalami peningkatan, apabila ada yang melakukan updating sertifikat atau mengalami penurunan jika ada pegawai yang memperoleh hukuman disiplin.

#### C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Nilai Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2024 belum ada pengukuran capaian indikator kinerja karena ditargetkan tercapai sampai dengan Triwulan IV 2024.

#### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang belum ada pengukuran capaian indikator kinerja karena ditargetkan tercapai sampai dengan Triwulan

IV 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan, terkait Indikator Kinerja ini secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

#### E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2024, pegawai LPSPL Serang mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung Kembali pada Triwulan IV 2024, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena sampai dengan triwulan III Tahun 2024 telah mempunyai nilai 88,15, tetapi masih bisa berubah karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

#### F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu anggaran dimana beberapa pelatihan dapat dilakukan secara daring, selain itu pegawai LPSPL Serang menginput bukti keikutsertaan pelatihan atau bimbingan teknis ke sistem secara online sehingga menghemat penggunaan anggaran difokuskan untuk pengembangan kompetensi pegawai.

#### G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang Bimbingan Teknis Pengelolaan Kearsipan Lingkup Direktorat Jenderal PKRL pada tanggal 11 – 14 September 2024 di Hotel Phoenix, Yogyakarta
- Loka PSPL Serang menghadiri Bimbingan Teknis Penguatan SAKIP kerjasama dengan MAP UGM di Grand Mercure pada tanggal 13-17 Agustus 2024.



Gambar 39. Bimbingan Teknis Penguatan SAKIP

### IK. 15. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni:

- a. Perencanaan kinerja (30%)
- b. Pengukuran kinerja (30%)
- c. Pelaporan kinerja (15%), dan
- d. Evaluasi kinerja (25%).

Cara menghitung pencapaian indikator ini yaitu

1. Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim Sekretariat Ditjen PRL.
2. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Tabel 28. Interpretasi dari Predikat dan Nilai PM SAKIP

Predikat	Nilai	Interpretasi
AA	>90-100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien ( <i>Reform</i> ). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A	>80-90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB	>70-80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B	>60-70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.



Predikat	Nilai	Interpretasi
CC	>50-60	Cukup Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C	>30-50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D	0-30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai) pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 29. Rincian Capaian IK 15 Tahun 2024

IK.15		Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	81	-	81	-

### A. Capaian Indikator Kinerja 15 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 15 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai) belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai akhir tahun atau Triwulan IV 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini yaitu Perjanjian Kinerja (PK) Level II tahun 2024, Manual IKU Level II tahun 2024, Rincian Target IKU Level II tahun 2024, Rencana Aksi (Renaksi) Level II tahun 2024, Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Triwulan III dan Pemenuhan dokumen penilaian Mandiri Sakip DJPKRL.

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2023 maupun Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang yaitu telah tercapai nilai 95,73 termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” (Nilai IKPA  $\geq$  95), lebih tinggi jika dibandingkan dengan Target Tahun 2024 yaitu 93,76, atau tercapai lebih tinggi 1,97 (persentase capaian 102%). Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini masih perlu dilakukan monitoring setiap bulannya sampai dengan akhir tahun, karena capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran dapat mengalami penurunan. Kegiatan yang dilakukan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sehingga nilai IKPA termasuk kedalam rentang Kategori “Sangat Baik” diantaranya yaitu

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024.

### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2024 telah dilaksanakan penyusunan dokumen pendukung capaian/pengukuran kinerja, antara lain penyesuaian dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Level II, Manual IKU Level II, Rincian Target IKU Level II, dan Rencana Aksi (Renaksi) Level II, serta pengumpulan dokumen Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran yaitu dalam pengumpulan dokumen telah menggunakan teknologi informasi (penyimpanan data secara online).

### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Selalu rutin menginput dokumen SAKIP lingkup LPSPL Serang dan DJPKRL secara periodic
- Pelaksana tim SAKIP menghadiri undangan pleno hasil evaluasi AKIP lingkup DJPKRL tahun 2024 ke Hotel Mercure Bandung City Centre pada tanggal 10 September 2024



Gambar 40. Menghadiri undangan pleno hasil evaluasi AKIP lingkup DJPKRL tahun 2024

### IK. 16. Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10/Permen-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan

Laporan SPIP yang disusun adalah Laporan SPIP yang disusun setiap unit kerja sebagai bagian Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan DJPKRL. Laporan SPIP triwulan adalah laporan yang disusun pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024.

Target IK ini pada tahun 2024 adalah sebanyak 4 Dokumen laporan SPIP yang disusun sama dengan target pada tahun 2023. Cara menghitung capaian IK ini adalah dengan menginventarisasi dan menjumlahkan dokumen laporan SPIP yang telah disusun.



Rincian Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 30. Rincian Capaian IK 16 Tahun 2024

IK.16		Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
3	3	3	3	100	4	75	4	75

### A. Capaian Indikator Kinerja 16 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 16 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang tercapai 3 Dokumen dari target 3 Dokumen pada Triwulan III 2024 dengan Persentase capaian 100%, dan tercapai 3 Dokumen dari target 4 Dokumen pada Tahun 2024 dengan persentase capaian 75%. Laporan SPIP yang menjadi capaian indikator kinerja ini yaitu :

- Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2023 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor Surat B.96/LPSPL.2/TU.140/I/2024 pada tanggal 8 Januari 2024
- Laporan SPIP Triwulan I Tahun 2024 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor Surat B.1447/LPSPL.2/TU.140/IV/2024 pada tanggal 19 April 2024
- Laporan SPIP Triwulan II Tahun 2024 dan disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan Nomor Surat B.2649/LPSPL.2/TU.140/VII/2024 pada tanggal 5 Juli 2024

Indikator Kinerja ini dapat tercapai 3 dokumen karena ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang sehingga dapat tercapai 3 Dokumen Laporan SPIP pada Triwulan III Tahun 2024.

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Triwulan III tahun 2024 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, memiliki capaian yang sama yaitu 3 Dokumen dari target 3 Dokumen pada Triwulan III sehingga persentase capaiannya sama dengan persentase capaian 100%, hal ini karena kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPSPL Serang dan dapat diselesaikan dan disampaikan tepat waktu.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah tercapai 3 atau 75% dibandingkan dengan





Target Tahun 2024 yaitu 4, karena kegiatan ini rutin setiap Triwulan, maka pencapaian Triwulan III 2024 yaitu 75% dari target, dan akan meningkat setiap triwulannya. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini dilakukan Kembali pada triwulan III dan triwulan IV tahun 2024, dibuktikan dengan penyusunan laporan SPIP yang dilaporkan setiap triwulannya, sehingga jika diakumulasi hingga akhir tahun terdapat 4 dokumen laporan SPIP yang ditargetkan tercapai pada triwulan IV atau akhir tahun 2024

#### **D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang tercapai 3 Dokumen dari target 4 Dokumen pada tahun 2024 dengan persentase capaian 75% sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, hal karena ini merupakan kegiatan rutin penyusunan dokumen laporan SPIP, setiap triwulan Menyusun laporan SPIP, sehingga diakumulasi hingga akhir tahun terdapat 4 dokumen laporan SPIP yang ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

#### **E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional**

Capaian Indikator Kinerja Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perbedaan capaian, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 3 Laporan dari target 3 Laporan pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% sama dengan capaian LPSPL Serang tercapai 3 Laporan dari target 3 laporan pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 100% pada Triwulan III 2024, hal ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan sehingga capaian yang diperoleh sama, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

#### **F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena selama tahun 2024 ditargetkan tercapai 4 laporan secara kumulatif dengan target triwulanan, tetapi sampai dengan Triwulan III 2024 kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu telah dilakukan penyusunan Laporan SPIP TW IV Tahun 2023 yang disampaikan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 8 Januari 2024, Laporan SPIP TW I Tahun 2024 yang disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 19 April 2024 serta Laporan SPIP TW II Tahun 2024 yang disampaikan



Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut pada tanggal 5 Juli 2024 selain itu juga dilakukan bimbingan teknis

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III 2024 telah berhasil tercapai 3 laporan dari persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

#### **G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

#### **H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain telah disampaikan 3 Dokumen laporan SPIP kepada Sekretaris Ditjen Pengelolaan Ruang Laut.

### **IK. 17. Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)**

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Perhitungan penerapan Manajemen Pengetahuan lingkup (sebut Unit Kerja) dilakukan atas (i) tingkat sharing dokumen mandatory; (ii) tingkat keikutsertakan pejabat dan staf serta (iii) tingkat keaktifan dalam SI-MP.

Teknik Menghitung capaian IK ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 1 Komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur capaian kinerja berdasarkan sistem Manajemen Pengetahuan DJPKRL ini, diantaranya:
  - a. Keaktifan (bobot 100%) : Perhitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin dan maksimal 4 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
2. Pembobotan yang dimaksud antara lain :
  - a. Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5;
  - b. Konten berupa karya tulis, jurnal atau penelitian sesuai dengan tugas/fungsi jabatan dengan poin 1;

c. Konten video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3.

3. Cara Mengukur:

a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (*Collaboration office*).

b. Pengukuran dilakukan setiap triwulan, dengan rincian:

- Keaktifan akan direkap setiap hari dalam satu triwulan.
- Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal mendapatkan 3 poin, maksimal 4 poin upload keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan.
- Pengukuran level II dihitung dari keaktifan eselon II
- Setditjen PRL menyediakan data hasil rekapan pejabat yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon II.

c. Capaian dihitung dengan rumus:

- Keaktifan :

$$\frac{\text{Jumlah Poin pejabat yang aktif}}{\text{Jumlah Target Poin Pejabat yang aktif}} \times 100\%$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan II 2024 disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 31. Rincian Capaian IK 17 Tahun 2024

IK.17		Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
92	133,33	94	133,33	141,84	94	141,84	94	141,84

**A. Capaian Indikator Kinerja 17 Triwulan III Tahun 2024**

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 17 Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar tercapai 133,33% dari target 94% pada Triwulan III 2024 dengan Persentase capaian 141,84% (atau 120% pada aplikasi kinerjaku), dan tercapai 133,33% dari target 94% pada Tahun 2024 dengan persentase capaian 141,84%. Persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini yaitu Nilai Keaktifan dari manajemen pengetahuan pada portal *collaboration office* yang direkap oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dan disampaikan melalui Nomor Surat B.5909/DJPKRL.1/TU.140/X/2024 pada tanggal 9



Oktober 2024. Indikator Kinerja ini dapat tercapai 133,33% karena telah dilakukan sharing dan upload pengetahuan terkait Konten dokumentasi kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi maupun konten video kegiatan pada portal *Collaboration Office* dan memperoleh realisasi nilai keaktifan maksimal yaitu 4 poin sampai dengan Triwulan III Tahun 2024.

### **B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan II Tahun 2023**

Capaian Indikator Kinerja Triwulan III tahun 2024 persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar memiliki capaian yang lebih tinggi yaitu 133,33% dari target 94% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023 yaitu sama, adanya perubahan mekanisme penilaian yaitu peningkatan nilai maksimal dari 3 poin menjadi 4 poin, selain itu perubahan aplikasi yang ditunjuk untuk manajemen pengetahuan sebelumnya *Bitrix* menjadi *Collaboration office*. LPSPL Serang telah aktif melakukan sharing dan upload pengetahuan pada portal *Collaboration office* sampai dengan Triwulan III 2024, sehingga memperoleh poin maksimal.

### **C. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Capaian Indikator Kinerja persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan III Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang tercapai 133,33% dari target 94% pada tahun 2024 dengan persentase capaian 141,48% (atau 120% pada aplikasi kinerja) sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, hal ini ini karena LPSPL Serang telah aktif melakukan sharing dan upload pengetahuan pada portal *Collaboration office* sampai dengan Triwulan III 2024, sehingga memperoleh poin maksimal.

### **D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional**

Capaian Indikator Kinerja persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar pada Triwulan III Tahun 2024 dibandingkan dengan standar Nasional atau dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, sebagai unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan terdapat perbedaan capaian, dimana LPSPL Sorong sudah tercapai 133,33% dari target 94% pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 120% sama dengan capaian LPSPL Serang tercapai 133,33% dari target 94% pada Indikator Kinerja ini sehingga persentase capaiannya 120% pada Triwulan III 2024, hal ini karena keaktifan dari LPSPL Sorong dan LPSPL Serang memperoleh realisasi nilai keaktifan yang sama yaitu 4 poin sehingga capaian yang diperoleh sama,

secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

#### E. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja dapat dikatakan mengalami keberhasilan pada Triwulan III 2024, karena capaian Indikator Kinerja ini dilakukan pengukuran setiap triwulan dengan target setiap triwulan yaitu 94% setiap triwulannya, sampai dengan Triwulan III 2024 seluruh persyaratan untuk memenuhi kriteria manajemen pengetahuan terstandar telah dilengkapi, yaitu pimpinan dan pelaksana telah aktif dalam mengisi aplikasi *Collaboration office* sehingga memperoleh 4 poin atau maksimal dan memperoleh persentase 133,33%.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung setiap triwulan hingga akhir tahun 2024, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan dapat terjadi jika setiap triwulan tidak melaksanakan upload sharing pengetahuan pada *Collaboration office*.

#### F. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

#### G. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Keikutsertaan dan keaktifan sharing dan upload dokumen pada portal *Collaboration office* yang dilakukan oleh Kepala Loka dan Kepala Urusan Umum

### IK. 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS)

Teknik Menghitung :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti LPSPL Serang}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada LPSPL Serang}} \times 100$$

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel 32 berikut ini :

Tabel 32. Rincian Capaian IK 18 Tahun 2024

IK.18		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
75	100	80	100	125	80	125	80	125

### A. Capaian Indikator Kinerja 18 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan tercapai 100% dari target 80% pada Triwulan III 2024 dengan Persentase capaian 125 % (atau 120% pada aplikasi kinerjaku), dan tercapai 100% disampaikan melalui Nomor Surat B.5932/DJPKRL.1/HP.470/X/2024 pada tanggal 10 Oktober 2024 dari target 80% pada Tahun 2024 dengan persentase capaian 125%. Capaian persentase yang menjadi capaian indikator kinerja ini diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang telah dilengkapi dan ditindaklanjuti tetapi karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti selama Triwulan III Tahun 2024, sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada Triwulan III Tahun 2024.

### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Triwulan III tahun 2024 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan memiliki capaian yaitu 100% dari target 80%, capaiannya sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023 yaitu 100% dari target 75%. Hal ini karena pada triwulan yang sama, baik 2023 dan 2024, tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga mempunyai nilai capaian yang sama.

### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan memiliki capaian yaitu 100% lebih tinggi jika dibandingkan dengan target tahun 2024 yaitu 80% atau lebih tinggi 20% (persentase capaian 125%). Hal ini karena sampai dengan Triwulan III tahun 2024 tidak adanya rekomendasi hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya perlu dilengkapi dan disampaikan, sehingga capaiannya dihitung 100%. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini masih perlu dilakukan monitoring setiap bulannya sampai dengan akhir tahun, karena capaian nilai indikator kinerja ini dapat

mengalami penurunan, apabila tidak semua rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti dan disampaikan.

#### **D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

Capaian Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan pada Triwulan III Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang tercapai 100% dari target 80% pada tahun 2024 dengan persentase capaian 125% (atau 120% pada aplikasi kinerja) sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, hal ini karena tidak ada rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang perlu ditindaklanjuti sehingga realisasi capaian 100% pada indikator kinerja ini pada Triwulan III Tahun 2024.

#### **E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional**

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang jika dibandingkan dengan standar Nasional atau unit kerja lain yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu LPSPL Sorong. Capaian indikator kinerja ini untuk kedua unit sama yaitu 100%, hal ini karena LPSPL Serang tidak ada rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti, sedangkan LPSPL Sorong mempunyai 7 Rekomendasi yang sudah ditindaklanjuti dengan tuntas, sehingga capaian indikator ini tercapai 100% pada LPSPL Serang maupun LPSPL Sorong dari target 80% pada triwulan III Tahun 2024 secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

#### **F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini telah mengalami keberhasilan sampai dengan Triwulan III 2024, karena sampai dengan Triwulan III 2024 telah dilaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini, yaitu Pemantauan Tindak Lanjut Verifikasi Pertanggungjawaban Keuangan TA 2024 Pada Loka PSPL Serang di Prov. Banten

selain itu dalam aplikasi SIDAK LPSPL Serang adalah 100%, sehingga tidak terdapat rekomendasi hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti oleh karena itu capaian Indikator Kinerja ini 100%.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung setiap triwulan hingga akhir tahun, kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan dapat terjadi jika tidak menindaklanjuti hasil pengawasan dari Inspektorat Mitra, tetapi persentasenya kecil untuk tidak dilakukan tindak lanjut hasil rekomendasi karena kegiatan dilakukan sepanjang tahun 2024 dan mempunyai target capaian setiap triwulannya.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target Indikator Kinerja ini tidak terdapat anggaran khusus.

### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Pemantauan Tindak Lanjut Verifikasi Pertanggungjawaban Keuangan TA 2024 Pada Loka PSPL Serang di Prov. Banten tgl 30 September 2024



Gambar 41. Pemantauan Tindak Lanjut Verifikasi Pertanggungjawaban Keuangan TA 2024

### IK. 19. Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)

Temuan LPSPL Serang yang diselesaikan adalah temuan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan BPK atas LK LPSPL Serang Tahun 2023.

$$\frac{\text{Jumlah Temuan LHP BPK LPSPL Serang yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan LPSPL Serang}}$$

Target IK Persentase penyelesaian temuan lingkup LPSPL Serang (%) pada tahun 2024 yaitu 100%, sama dengan target IKU pada tahun 2024. Cara menghitung capaian IK ini yaitu dengan formula :

Jika tidak ada pemeriksaan BPK atau tidak ada rekomendasi yang ditindaklanjuti, maka perhitungan capaian adalah sama dengan target.

Rincian Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 33. Rincian Capaian IK 19 Tahun 2024

IK.19		Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	100	-	100	-



#### A. Capaian Indikator Kinerja 19 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 19 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 belum ada kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pelaksanaan Indikator Kinerja ini.

#### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2023 maupun Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

#### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III Tahun 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

#### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

#### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang Triwulan III tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

#### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan berlangsung sepanjang tahun, kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III





Tahun 2024 belum ada kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

#### **G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah penggunaan anggaran, dimana dalam pencapaian target IK ini tidak terdapat anggaran khusus.

#### **H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut maupun BPK , apabila ada temuan LHP BPK yang perlu diselesaikan, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 tidak ada temuan LHP BPK yang perlu diselesaikan oleh LPSPL Serang

#### **IK. 20. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)**

Suatu ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria kegiatan prioritas/strategis antara lain:

- a. memiliki dampak langsung dan besar kepada masyarakat;
- b. memiliki anggaran besar; mendukung secara langsung pencapaian agenda pembangunan nasional;
- c. mendukung pencapaian prioritas nasional;
- d. merupakan arahan direktif presiden; dan pertimbangan lainnya.
  - Ruang lingkup evaluasi adalah kegiatan bantuan pemerintah yang dilaksanakan pada tahun 2023 dengan fokus pengukuran pemanfaatannya.
  - Jenis bantuan yang akan dinilai tingkat efektivitasnya adalah Bantuan Konservasi
  - Nilai efektivitas pada Unit Kerja menggunakan menggunakan nilai yang telah disepakati pada pleno hasil penilaian evaluasi efektivitas bantuan pemerintah lingkup DJPKRL

**Teknik Menghitung:**  
**Efektivitas = 80% PT + 10% IG + 10% AT**

Keterangan:

PT = Pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan berupa pemanfaatannya atau beroperasinya bantuan pemerintah sesuai target

IG = Integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/objek kegiatan atau penerima memahami hak dan kewajibannya setelah menerima bantuan pemerintah

AT = Adaptasi yang diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan objek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan atau kemampuan penerima bantuan pemerintah untuk mengembangkan usahanya atau kegiatan kelautan dan perikanan

Tabel 34. Nilai Efektivitas tersebut terbagi ke dalam kategori sebagai berikut:

No	Predikat	Nilai	Interpretasi
1.	AA	> 90 - 100	<b>Memuaskan</b> Tujuan kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tercapai dan patut menjadi percontohan
2.	A	> 80 - 90	<b>Efektif</b> Tujuan kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tercapai dan perlu dilakukan pemantauan untuk mendorong pengembangan pemanfaatan
3.	B	> 60 - 80	<b>Cukup Efektif</b> Sebagian besar tujuan kegiatan prioritas/ bantuan pemerintah tercapai namun perlu upaya untuk menjamin pemanfaatan berkelanjutan
4.	C	> 40 - 60	<b>Kurang Efektif</b> Kegiatan prioritas/bantuan pemerintah hanya mencapai sebagian kecil tujuan dan pemanfaatan berpotensi tidak berkelanjutan
5.	D	0-40	<b>Tidak Efektif</b> Kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tidak mencapai seluruh tujuan serta tidak bermanfaat bagi penerima, perlu dipertimbangkan untuk tidak melanjutkan kegiatan prioritas/bantuan pemerintah tersebut

Rincian Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPS Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel 35 berikut ini :

Tabel 35. Rincian Capaian IK 20 Tahun 2024

IK.20		Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSPL Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	80	-	80	-

#### A. Capaian Indikator Kinerja 20 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 20 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 belum ada kegiatan yang dilakukan untuk menunjang indikator kinerja ini dan pengukuran capaian ditargetkan pada akhir tahun atau Triwulan IV.

#### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2023, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2023 maupun Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

#### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Nilai Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III Tahun 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.

#### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024.

### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini sampai dengan Triwulan III 2024 belum ada pelaksanaan kegiatan.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, persentase keberhasilan/kegagalan pencapaian Indikator ini belum dapat diproyeksikan karena masih belum ada kegiatan yang menunjang pelaksanaan kegiatan ini serta kegiatan masih dilaksanakan sepanjang tahun.

### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah dilakukan melalui upaya pelibatan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten pada lokasi kegiatan.

### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- Koordinasi terkait pemanfaatan bantuan pemerintah yang diberikan pada tahun 2023

## IK. 21. Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya untuk perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat. Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.

Audit Kearsipan Internal adalah Audit Kearsipan yang dilaksanakan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal atas pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip.

Pengawasan kearsipan internal yang menjadi tanggung jawab KKP dimana Biro Umum dan PBJ melakukan pengawasan kearsipan internal meliputi :

1. Pengawasan sistem kearsipan internal

Aspek penilaian dalam pengawasan sistem kearsipan internal meliputi:

- a. Pengelolaan arsip dinamis yang meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip dan penyusutan arsip;
- b. Sumber daya kearsipan yang meliputi sumber daya manusia kearsipan, dan prasarana serta sarana.

2. Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif

Aspek penilaian dalam pengawasan pengelolaan arsip aktif meliputi pemberkasan dan penyimpanan arsip aktif yang disesuaikan dengan daftar isian pelaksanaan anggaran, daftar pelaksanaan anggaran.

3. Pengawasan penyelamatan arsip statis internal

Aspek penilaian dalam pengawasan penyelamatan arsip statis sebagaimana dimaksud meliputi pengelolaan arsip dinamis yang berdasarkan JRA berketerangan permanen atau memiliki nilai guna kesejarahan.

Cara perhitungan untuk mengukur capaian indikator kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang, yaitu :

1. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang akan diukur oleh Biro Umum dan PBJ dengan pembentukan Tim Penilai yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dan hasil penilaian tersebut akan disampaikan melalui surat resmi.

2. Nilai pengawasan kearsipan internal LPSPL Serang merupakan hasil dari kumulatif penilaian dari instrument-instrumen yang terdiri dari 2 aspek dengan sistem pembobotan seperti dibawah ini:

a. Aspek Pengelolaan Arsip Dinamis yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Penciptaan Arsip
- Penggunaan Arsip
- Pemeliharaan Arsip
- Penyusutan Arsip

Dengan bobot masing-masing sub aspek 25 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.

b. Aspek Sumberdaya Kearsipan yang terdiri dari komponen-komponen atau sub aspek :

- Sumberdaya Manusia Kearsipan

- Sarana dan Prasarana Kearsipan  
Dengan bobot masing-masing sub aspek 50 % untuk selanjutnya dikalikan dengan nilai yang diperoleh terhadap masing-masing komponen.
3. Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh dari penilaian terhadap Objek Pengawasan berupa :

Tabel 36. Nilai dan Kategori Hasil Pengawasan Kearsipan

KATEGORI		INTERVAL SKOR
AA	Sangat Memuaskan	> 90 – 100
A	Memuaskan	> 80 – 90
BB	Sangat Baik	> 70 – 80
B	Baik	> 60 - 70
CC	Cukup	> 50 - 60
C	Kurang	> 30 - 50
D	Sangat Kurang	> 0 - 30

Rincian Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSP Serang pada Triwulan III 2024 disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 37. Rincian Capaian IK 21 Tahun 2024

IK.21		Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSP Serang (Nilai)						
Tahun 2023		Tahun 2024			Tahun 2024		Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran LPSP Serang 2020-2024	
Target TW III	Realisasi TW III 2023	Target TW III	Realisasi TW III	% Capaian	Target PK 2024	% Realisasi terhadap Target PK	Target 2024	% Capaian terhadap Target 2024
-	-	-	-	-	70	-	70	-

#### A. Capaian Indikator Kinerja 21 Triwulan III Tahun 2024

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja 21 Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSP Serang belum ada capaian target pada Triwulan III Tahun 2024, karena Indikator ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV Tahun 2024, tetapi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan Tim Kearsipan Sekretaris Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut.

#### B. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dan Triwulan III Tahun 2023

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSP Serang Triwulan III 2024 tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan III pada tahun 2023, karena Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSP Serang merupakan Indikator baru pada Tahun 2024 dan Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV.



### C. Perbandingan Capaian Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III 2024 tidak dapat dibandingkan dengan target tahun 2024, karena tidak ada pengukuran capaian pada Triwulan III 2024. Pengukuran capaian Indikator Kinerja ini ditargetkan tercapai secara tahunan atau pada Triwulan IV, tetapi sampai dengan Triwulan III telah dilakukan Verifikasi Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT Tahap 1 secara daring

### D. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang pada Triwulan III Tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan Target Jangka Menengah yang termuat pada Matrik Indikator Kinerja dan Anggaran Tahun 2020-2024 LPSPL Serang, karena ditargetkan tercapai pada akhir tahun 2024

### E. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja dengan Standar Nasional

Capaian Indikator Kinerja Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang tidak dapat dibandingkan dengan standar Nasional karena jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu LPSPL Sorong, Unit kerja yang setara di Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan belum ada capaian terkait Indikator Kinerja ini, secara rinci dijelaskan pada Tabel 38 Perbandingan Capaian Organisasi dan Capaian Nasional.

### F. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil identifikasi, Indikator Kinerja ini belum bisa diproyeksikan dapat mengalami keberhasilan/kegagalan, karena kegiatan yang mendukung pencapaian Indikator Kinerja ini yaitu sampai dengan Triwulan III 2024 telah dilakukan Verifikasi Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT Tahap 1 secara daring.

Keberhasilan/Kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja ini akan dihitung pada akhir tahun atau Triwulan IV, tetapi persentase kegagalan pencapaian Indikator ini kemungkinan kecil dapat terjadi karena kegiatan dilaksanakan sepanjang tahun.

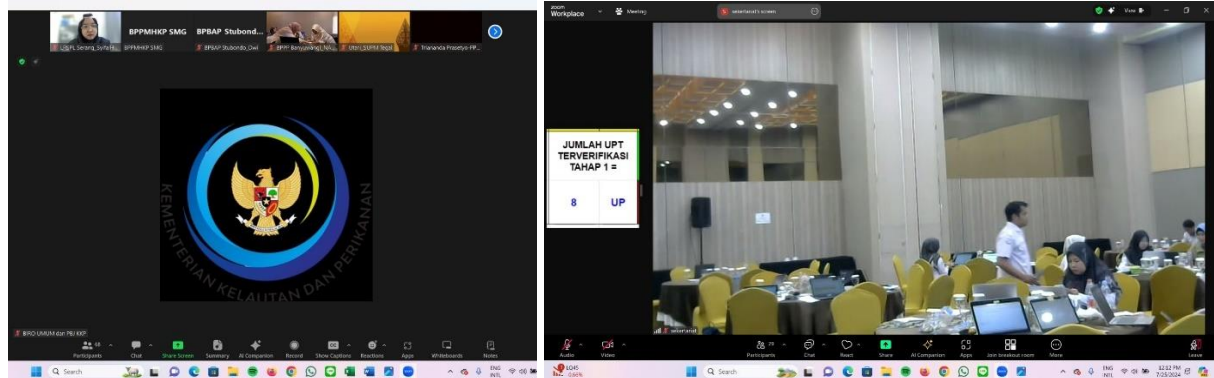
### G. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi penggunaan sumber daya dalam hal ini adalah dilakukan melalui penggunaan database secara online sehingga dokumen tersampaikan dengan baik.

#### H. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III 2024 dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja ini antara lain :

- LPSPL Serang melaksanakan Verifikasi Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT Tahap 1 secara daring pada tanggal 24-26 Juli 2024



Gambar 42. Verifikasi Penilaian Pengawasan Kearsipan Internal Lingkup UPT Tahap 1 secara Daring





## Perbandingan dengan Capaian Nasional

Perbandingan dengan capaian nasional merupakan salah satu metode membandingkan capaian organisasi dengan capaian nasional. Capaian nasional dalam hal ini menggunakan data capaian organisasi sejenis yang memiliki kemiripan dalam pelaksanaan tugas. Pada Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut terdapat 8 Unit Pelaksana Teknis yaitu:

1. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Padang.
2. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Pontianak.
3. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Makassar.
4. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Denpasar.
5. Balai Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kupang.
6. Loka Kawasan Konservasi Perairan Nasional Pekanbaru.
7. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong.
8. Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang.

Organisasi pembanding yang digunakan adalah Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Sorong. Formula yang digunakan dalam menghitung perbandingan dengan capaian nasional adalah:

$$= \pm (\text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Serang} - \text{Capaian (NPSS) Loka PSPL Sorong.})$$

Nilai 0 menunjukkan nilai yang sama.

Nilai positif menunjukkan nilai yang lebih tinggi.

Nilai negatif menunjukkan nilai yang lebih rendah.

Data yang digunakan adalah data pada aplikasi Kinerjaaku hasil verifikasi oleh eselon I.



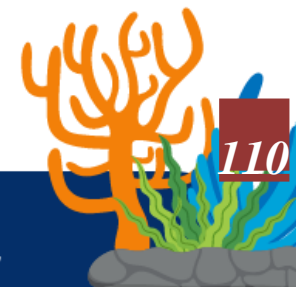
Tabel 38. Perbandingan Capaian Organisasi dengan Capaian Nasional

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih
					Target		Capaian TW III	% Capaian	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian	
					2024	TW III						
1. Meningkatnya Nilai PNBPL LPSPL Serang	1 Nilai PNBPL LPSPL Serang	Rp.000	Tahunan	Posisi Akhir	1.216.260	-	-	-	-	-	-	-
2. Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	Orang	Tahunan	Posisi Akhir	320	-	-	-	-	-	-	-
3. Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	3	-	-	-	-	-	-	-
4. Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4 Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kesepakatan	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	-
5. Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5 Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Kelompok	Triwulan	Posisi Akhir	2	2	2	100%	2	2	100%	0%
	6 Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi	Kelompok	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	-





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih		
					Target		Capaian TW III	% Capaian	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian			
					2024	TW III								
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7	Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencarian Baru	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-	3	3	100%	-100%
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	Jenis	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-	-	-	-	
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang	Dokumen	Tahunan	Posisi Akhir	1	-	-	-	-	-	-	
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang	Kawasan	Tahunan	Posisi Akhir	4	-	-	-	-	-	-	
10.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang	Nilai	Semester	Posisi Akhir	93,76	-	-	-	-	-	-	
		12	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	86	-	-	-	-	-	-	
		13	Nilai Unit Kerja Berpredikat	Nilai	Tahunan	Posisi	75	-	-	-	-	-	-	





SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	FREKUENSI	POLA HITUNG	LOKA PSPL SERANG				LOKA PSPL SORONG			Selisih
					Target		Capaian TW III	% Capaian	Target TW III	Capaian TW III	% Capaian	
					2024	TW III						
	Menuju WBK di LPSPL Serang			Akhir								
	14 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang	Indeks	Semester	Posisi Akhir	88	-	-	-	-	-	-	-
	15 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	81	-	-	-	-	-	-	-
	16 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang	Dokumen	Triwulan	Posisi Akhir	4	2	2	100%	2	2	100%	0
	17 Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	%	Triwulan	Rata Rata	94	94	133,33	120%	94	133,33	120%	0
	18 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan	%	Triwulan	Rata Rata	80	80	100	120%	80	100	120%	0
	19 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	100	-	-	-	-	-	-	-
	20 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang	%	Tahunan	Posisi Akhir	80	-	-	-	-	-	-	-
	21 Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang	Nilai	Tahunan	Posisi Akhir	70	-	-	-	-	-	-	-





Berdasarkan data capaian tabel dengan perbandingan dengan organisasi sejenis, disimpulkan bahwa terdapat indikator yang capaian lebih baik pada masing-masing organisasi sejenis. Terdapat 3 indikator dengan capaian sama, dan 1 indikator capaian berbeda. Berdasarkan perbandingan ini, Capaian Loka PSPL Serang lebih rendah jika dibandingkan dengan Loka PSPL Sorong. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang TW II adalah 107,50% (Kategori Hijau = Baik) dan LPSPL Sorong 105,00% (Kategori Hijau = Baik) dengan selisih 11,87%.

Satuan Kerja	NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV
LPSPL Serang	115,00% ▼	116,60% ▲	107,50% ▲	
LPSPL Sorong	117,50% ▲	104,73% ▼	105,00% ▼	
Selisih	-2,50 %	+11,87 %	+2,50 %	





## B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

### Pagu Anggaran

Pada tahun 2024 LPSPL Serang melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai penjabaran program Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan DIPA SP DIPA-032.07.2.290145/2024 tanggal 24 November 2023 dengan anggaran sebesar Rp16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) dengan Blokir senilai Rp300.000.000, Berdasarkan surat Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman Nomor S-382/AG/AG.3/2024 pada tanggal 20 Juni 2024 perihal pengesahan usulan revisi anggaran berupa pembukaan blokir, sebagai penjabaran program Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut dengan DIPA SP DIPA-032.07.2.290145/2024 tanggal 24 November 2024 dengan anggaran sebesar Rp16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) tanpa adanya anggaran yang di Blokir.

Tabel 39. Rincian Pagu Anggaran LPSPL Serang

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Perencanaan Ruang Laut	1.250.000.000
2.	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	175.000.000
3.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	2.720.000.000
4.	Pencegahan dan Pemulihan Kerusakan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil	800.000.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.843.043.000
<b>Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang</b>		<b>16.788.043.000</b>

### Realisasi Keuangan

Berdasarkan data realisasi sampai dengan Triwulan III 2024, pada satker Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang telah terserap sebesar Rp12.445.463.630,00 atau sebesar 74,13% tanpa ada pagu blokir. Dengan rincian dijelaskan pada tabel 40.



Tabel 40. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persen Realisasi	Standar
1	Belanja Pegawai	6.750.000.000	4.747.098.228	70,33%	75%
2	Belanja Barang	9.638.043.000	7.298.600.271	75,73%	70%
3	Belanja Modal	400.000.000	399.765.131	99,94%	70%

Berdasarkan tabel diatas, serapan anggaran pada Loka Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut Serang sudah melebihi standar pada masing-masing komponen yaitu Belanja Barang dan Belanja Modal, sedangkan Belanja Pegawai masih 70,33% masih belum mencapai standar 75,00%,

Berikut merupakan realiasi keuangan masing-masing Indikator sampai dengan Triwulan III 2024.

Tabel 41. Rincian Realisasi Keuangan LPSPL Serang TW III

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan III
1	Meningkatnya nilai PNBPL LPSPL Serang	IK 1 Nilai PNBPL LPSPL Serang (Rp.000)	<b>16.920.000</b>	
		Pemungutan PNBPL dan Input Simphoni	16.920.000	12.690.000
2	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 2 Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	<b>800.000.000</b>	
		Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800.000.000	753.196.711
3	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 3 Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	<b>1.250.000.000</b>	
		Sosialisasi Penyelenggaraan Penataan Ruang	200.000.000	106.832.381
		Verifikasi Pemanfaatan Ruang Laut	300.000.000	227.064.553
		Monitoring Pemanfaatan Ruang Laut	750.000.000	608.885.650
4	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring,	IK 4 Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Dokumen)	<b>70.000.000</b>	



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan III
dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang				
		Penyusunan Kesepakatan Bersama	70,000,000	23.146.231
		Monitoring Perjanjian Kerjasama		39.898.662
5 Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam Mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 5	Bantuan Pemerintah Untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	<b>300.000.000</b>	
		Pemberian bantuan KOMPAK	200.000.000	199.765.415
		Monitoring dan Evaluasi KOMPAK	100.000.000	92.185.912
	IK 6	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	<b>200.000.000</b>	
		Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pemanfaat Kawasan Konservasi	200.000.000	83.637.514
6 Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi dan/atau dilestarikan di wilayah kerja LPSPL Serang	IK 7	Jenis ikan terancam punah yang dilakukan pendataan, penyadartahuan, perbaikan habitat atau pemulihan populasi dan penanganan biota dilindungi di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)	<b>750.000.000</b>	
		Penyediaan data Informasi Jenis Ikan dilindungi/terancam punah	350.000.000	211.683.444
		Rehabilitasi populasi Habitat kritis jenis ikan dilindungi/terancam punah	100.000.000	97.806.500
		Respon cepat penanganan Biota Dilindungi/terancam punah	100.000.000	18.128.805
		Sosialisasi Biota Dilindungi/Terancam Punah	200.000.000	140.207.472







Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan III
7	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 8	Jenis keanekaragaman hayati perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di wilayah kerja LPSPL Serang (Jenis)		<b>1.250.000.000</b>	
				Penyediaan data potensi dan status pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau appendiks CITES	150.000.000	105.278.108
				Pelayanan Peredaran Pemanfaatan Jenis Ikan dilindungi dan Appendiks CITES	1.100.000.000	655.767.309
8	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	IK 9	Identifikasi pemanfaatan air laut selain energi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)		<b>175.000.000</b>	
				Pengelolaan dan Pemetaan Potensi Pemanfaatan Air Laut	175.000.000	164.734.497
9	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	IK 10	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)		<b>800.000.000</b>	
				Aksi Penanggulangan Dampak Pencemaran di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	800.000.000	780.276.461
10	Tatakelola Pemerintahan yang Baik lingkup LPSPL Serang	IK 11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)		<b>100.000.000</b>	
				Layanan Manajemen Keuangan	100.000.000	77.059.421
		IK 12	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)			
				<a href="https://smart.kemenkeu.go.id/">Penginputan aplikasi https://smart.kemenkeu.go.id/</a>		
		IK 13	Nilai unit kerja berpredikat menuju WBK di wilayah kerja LPSPL Serang (Nilai)		<b>175.000.000</b>	
				Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP	175.000.000	174.060.973
		IK 14	Indeks profesionalitas ASN lingkup LPSPL Serang (Indeks)		<b>321.000.000</b>	





Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran s.d Triwulan III
		Layanan Manajemen SDM	321.000.000	288.416.822
	IK 15 Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)		<b>118.000.000</b>	
		Layanan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan	118.000.000	99.119.139
	IK 16 Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)		<b>11.000.000</b>	
		Penyelenggaraan SPIP dan MR	11.000.000	8.573.683
	IK 17 Persentase unit kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)		<b>35.000.000</b>	
		Layanan Kehumasan	35.000.000	34.366.331
	IK 18 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)		-	
	IK 19 Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK Lingkup LPSPL Serang (%)		-	
	IK 20 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)		<b>100.000.000</b>	
		Monitoring dan Evaluasi KOMPAK	100.000.000	92.185.912
	IK 21 Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)		-	





## BAB 4 PENUTUP

### A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) LPSPL Serang Triwulan III 2024 menyajikan capaian Indikator Kinerja LPSPL Serang pada periode bersangkutan, yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Manajerial (IKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Selanjutnya, terhadap capaian Indikator Kinerja dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian Indikator periode tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja Triwulan III tahun 2024, LPSPL Serang telah melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada program untuk mencapai sasaran, sesuai dengan pengukuran kinerja terlihat bahwa target-target dari sasaran yang ingin dicapai pada Triwulan III 2024 dan secara keseluruhan tercapai. Terdapat 6 indikator yang diukur capaiannya pada Triwulan III 2024 yaitu:

1. Bantuan pemerintah untuk kelompok masyarakat penggerak konservasi (KOMPAK) di wilayah kerja LPSPL Serang telah tercapai 2 kelompok dari target Triwulan III 2024 yaitu 2 kelompok (Persentase capaian 100%).
2. Laporan SPIP yang Disusun Lingkup LPSPL Serang telah tercapai 2 Dokumen dari target Triwulan III 2024 yaitu 3 Dokumen (Persentase capaian 100%).
3. Persentase unit kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar telah tercapai 133,33% dari target Triwulan III 2024 yaitu 94% (Persentase capaian 120%).
4. Persentase rekomendasi hasil pengawasan lingkup LPSPL Serang yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan telah tercapai 100% dari target Triwulan III 2024 yaitu 80% (Persentase capaian 120%).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Nilai Kinerja Organisasi (NKO) LPSPL Serang pada Triwulan III 2024 sebesar 107,50% (Hijau = Baik). Pagu Anggaran LPSPL Serang Tahun 2024 berjumlah sebesar Rp16.788.043.000 (Enam Belas Miliar Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) yang terdiri dari 2 sumber dana, Rupiah Murni (RM) sebesar Rp14.623.043.000 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp2.165.000.000. Realisasi anggaran LPSPL Serang sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp12.445.463.630,00 atau sebesar 74,13%.





## B. Permasalahan dan Saran Perbaikan

### Tindak Lanjut Saran Triwulan Sebelumnya

Berkenaan dengan capaian kinerja LPSPL Serang Triwulan III Tahun 2024, seluruh target telah tercapai dengan baik, tetapi terdapat rekomendasi dalam melaksanakan kegiatan pada Triwulan II 2024, yaitu:

1. Terdapat pembukaan blokir anggaran dari indikator kinerja yang sebelumnya terblokir

**Saran** : Perlu dilakukan pembuatan matriks realisasi kegiatan dan rencana penarikan dana pelaksanaan Indikator Kinerja yang sebelumnya terblokir.

**Tindak Lanjut** : Telah dilaksanakan pembuatan matriks realisasi kegiatan dan rencana penarikan dana pelaksanaan Indikator Kinerja yang sebelumnya terblokir yaitu Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru

### Permasalahan dan Saran Perbaikan Triwulan III.

Berkenaan dengan capaian kinerja LPSPL Serang Triwulan III 2024, seluruh target triwulanan telah tercapai dengan baik. Namun terdapat beberapa saran agar meminimalisir permasalahan dalam melaksanakan kegiatan pada TW IV 2024 yaitu:

1. Target Target Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru tidak hanya terfokus pada 1 kelompok, tetapi peningkatan kapasitas juga pada setiap individu

**Saran** : penyesuaian target pada PK Tahun 2024 pada Indikator Kinerja Kelompok masyarakat di kawasan konservasi daerah pada wilayah kerja LPSPL Serang yang difasilitasi pengembangan mata pencaharian baru

2. Pemantauan setiap komponen pembentuk IKPA, salah satunya penyerapan anggaran agar tetap berada diatas target

**Saran** : Perlu pembuatan matriks dan prognosa penyerapan anggaran sampai dengan tahun 2024

3. Pemantauan Nilai kinerja anggaran, meliputi nilai kinerja perencanaan (37,82) dan nilai kinerja pelaksanaan (48,17)

**Saran** : Perlu pembuatan matriks nilai kinerja anggaran sampai dengan akhir tahun 2024





## LAMPIRAN





## 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 LPSPL Serang



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3520357  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [sespridirjenprl@kkp.go.id](mailto:sespridirjenprl@kkp.go.id)

### **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL) SERANG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Santoso Budi Widiarto**  
Jabatan : Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Serang  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Victor Gustaaf Manoppo**  
Jabatan : Direktur Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

**Victor Gustaaf Manoppo**

Pihak Pertama  
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Serang

**Santoso Budi Widiarto**





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
LOKA PENGELOLAAN SUMBER DAYA PESISIR DAN LAUT (LPSPL)  
SERANG**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Nilai PNBP LPSPL Serang	1.	Nilai PNBP LPSPL Serang (Rp.000)	1.216.260
2.	Meningkatnya Tenaga Kerja Yang Terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang	2.	Tenaga Kerja yang terlibat dalam Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut di wilayah kerja LPSPL Serang (Orang)	320
3.	Terselenggaranya Pemanfaatan dan Pengendalian Ruang Laut di Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Wilayah Kerja LPSPL Serang	3.	Dokumen Operasionalisasi Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut yang disusun di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	3
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Konvensi dan Kontribusi Kerjasama, Jejaring, dan Kemitraan untuk mendukung konservasi yang efektif di Wilayah Kerja LPSPL Serang	4.	Kerjasama Konservasi yang diinisiasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kesepakatan)	1
5.	Meningkatnya Partisipasi dan Kapasitas Masyarakat dalam mendukung Konservasi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	5.	Bantuan Pemerintah untuk Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang diserahkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Kelompok)	2
		6.	Kelompok Masyarakat di Kawasan Konservasi Daerah pada Wilayah Kerja LPSPL Serang yang difasilitasi Pengembangan Mata Pencaharian Baru (Kelompok)	1
6.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang Dilindungi dan/atau Dilestarikan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	7.	Jenis Ikan Terancam Punah yang dilakukan Pendataan, Penyadartahuan, Perbaikan Habitat atau Pemulihan Populasi dan Penanganan Biota Dilindungi di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4





SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
7.	Meningkatnya Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan di Wilayah Kerja LPSPL Serang	8.	Jenis Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara berkelanjutan di Wilayah Kerja LPSPL Serang (Jenis)	4
8.	Terfasilitasinya Pemanfaatan Air Laut Selain Energi di Wilayah Kerja LPSPL Serang	9.	Pemanfaatan air laut selain energi yang diidentifikasi di wilayah kerja LPSPL Serang (Dokumen)	1
9.	Meningkatnya kawasan pesisir dan pulau - pulau kecil yang direstorasi dalam rangka penanggulangan pencemaran	10.	Kawasan Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang dilakukan Penanggulangan Pencemaran di wilayah kerja LPSPL Serang (Kawasan)	4
10.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup LPSPL Serang	11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup LPSPL Serang (Nilai)	93,76
		12.	Nilai Kinerja Anggaran lingkup LPSPL Serang (Nilai)	86
		13.	Nilai Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK di LPSPL Serang (Nilai)	75
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup LPSPL Serang (Indeks)	88
		15.	Nilai PM SAKIP lingkup LPSPL Serang (Nilai)	81
		16.	Laporan SPIP yang disusun lingkup LPSPL Serang (Dokumen)	4
		17.	Persentase Unit Kerja lingkup LPSPL Serang yang menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan lingkup LPSPL Serang yang Dokumen Tindak Lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%)	80
		19.	Persentase Penyelesaian Temuan LHP BPK lingkup LPSPL Serang (%)	100







SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		20.	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pemerintah lingkup LPSPL Serang (%)	80
		21.	Nilai pengawasan internal kearsipan lingkup LPSPL Serang (Nilai)	70

### Data Anggaran

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perencanaan Ruang Laut	1.250.000.000
2.	Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut	2.720.000.000
3.	Pendayagunaan Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil	800.000.000
4.	Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan	175.000.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut	11.843.043.000
<b>Total Anggaran Loka Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (LPSPL) Serang Tahun 2024</b>		<b>16.788.043.000</b>

Jakarta, 25 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal  
Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut

**Victor Gustaaf Manoppo**

Pihak Pertama  
Kepala Loka Pengelolaan Sumber Daya  
Pesisir dan Laut Serang

**Santoso Budi Widiarto**





## 1. BAST KOMPAK



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT  
LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR  
DAN LAUT SERANG**

JALAN RAYA CARITA KM 4.5 DESA CARINGIN, KECAMATAN LABUAN,  
KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN, KODE POS 42264  
TELEPON (0253) 802626, FAKSIMILE (0253) 802616  
LAMAM <https://kkp.go.id/djpr/lpsplserang> EMAIL: [lpsplserang@kkp.go.id](mailto:lpsplserang@kkp.go.id)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
PENYALURAN BANTUAN KONSERVASI TAHUN ANGGARAN 2024**

Nomor : B.2108/LPSPL.2/PR.L.440/V/2024

Pada hari ini *Selasa* tanggal *Dua Puluh Delapan* bulan *Mei* tahun *Dua Ribu Dua Puluh Empat* yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Santoso Budi Widiarto, S.Sos, MP  
NIP : 197410022006041001  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang LPSPL Serang  
Alamat : Jl. Raya Carita KM 4,5 Desa Caringin, Kecamatan Labuan,  
Kabupaten Pandeglang

Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Kuasa Pengguna Barang, berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU

- II. Nama : M. Ali Mustofa  
Jabatan : Ketua Pokmaswas Samudro Karangjahe  
Alamat : Rt 01 RW 02 Desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang  
Titik : Lintang (*latitude*): -6,687147 dan bujur (*longitude*): 111,411717  
Koordinat

yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

- PIHAK KESATU menyerahkan hasil pengadaan bantuan pemerintah dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja LPSPL Serang berupa barang/jasa kepada PIHAK KEDUA, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
- PIHAK KEDUA telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari PIHAK KESATU.
- PIHAK KEDUA menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang/jasa hasil penyerahan dari PIHAK KESATU sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.
- PIHAK KEDUA bersedia mengalihkan Bantuan Pemerintah yang diterima atas persetujuan PIHAK KESATU kepada penerima lain jika tidak sanggup memelihara, mengoperasikan, dan memanfaatkan bantuan pemerintah.





Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang



Santoso Badji Widiarto, S.Sos. M.P.  
NIP. 19541002 200604 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Pokmaswas Samudro  
Karangjahe



M. Ali Mustofa





LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BANTUAN KONSERVASI TAHUN ANGGARAN 2024

Nomor : B.2108 /LPSPL-2/PRC-440 /V/2024  
Tanggal : 28 Mei 2024

DAFTAR BARANG/JASA YANG  
DISERAHTERIMAKAN

No	Nama Barang/Merk/Spesifikasi	Volume	Satuan	Harga Perolehan (Rp)
1	Perahu (panjang 6,5 m, kayu jati, dempul luar-dalam, cat, kayu dudukan diesel), 2 jangkar (35kg, panjang 80cm), tali tambang nilon (20ml, panjang 100m, 15kg), watang (besi pipa+as baling-baling, panjang 3m), selang pendingin diesel/selang serat benang transparan (panjang 6 m) dan mesin diesel	1	Unit	67.526.315
2	Life Jacket	9	Unit	3.496.500
3	Genset (I-GEN GENSET PORTABLE 5000 WATT TYPE SILENT)	1	Unit	18.500.000
4	Lampu tembak/sorot (PHILIPS LAMPU SOROT 120W)	1	Unit	7.580.000
5	Senter kepala (AREI HEAD LAMP PHANTOM L60 OUTDOORGEAR)	3	Unit	900.000
6	Megaphone ((TOA ZR-2015S)	1	Unit	797.000
7	Kaos seragam (berkerah, lengan panjang, bertuliskan nama pokmaswas)	12	Unit	1.200.000
<b>TOTAL HARGA PEROLEHAN</b>				<b>99.999.816</b>

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang



PIHAK KEDUA  
Ketua Pokmaswas Samudro Karangjaha





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENGELOLAAN KELAUTAN DAN RUANG LAUT  
LOKA PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR  
DAN LAUT SERANG

JALAN RAYA CARITA KM 4.5 DESA CARINGIN, KECAMATAN LABUAN,  
KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN, KODE POS 42264  
TELEPON (0253) 802626, FAKSIMILE (0253) 802616  
LAMAN <https://kkp.go.id/djpr/lpsplserang> EMAIL: [lpsplserang@kkp.go.id](mailto:lpsplserang@kkp.go.id)

**BERITA ACARA SERAH TERIMA  
PENYALURAN BANTUAN KONSERVASI TAHUN ANGGARAN 2024**

Nomor : B.2421/LPSPL.2/PRL.440/VI/2024

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Sembilan Belas** bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Santoso Budi Widiarto, S.Sos, MP  
NIP : 197410022006041001  
Jabatan : Kuasa Pengguna Barang LPSPL Serang  
Alamat : Jl. Raya Carita KM 4,5 Desa Caringin, Kecamatan Labuan,  
Kabupaten Pandeglang

Bertindak untuk dan atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan selaku Kuasa Pengguna Barang, berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat untuk selanjutnya disebut PIHAK KESATU

- II. Nama : Hasan Ubaidillah  
Jabatan : Ketua Pokmaswas Samudro Jaya Bahari Abadi  
Alamat : Dusun X RT 040 RW 020 Desa Margasari, Kecamatan Labuhan  
Maringgai, Lampung Timur  
Titik Koordinat : Lintang (*latitude*): -5,254985 dan bujur (*longitude*): 105,863678  
yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan ini menyatakan sebagai berikut:

- PIHAK KESATU menyerahkan hasil pengadaan bantuan pemerintah dari Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja LPSPL Serang berupa barang/jasa kepada PIHAK KEDUA, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.
- PIHAK KEDUA telah memeriksa dan menerima dengan baik hasil penyerahan barang/jasa dari PIHAK KESATU.
- PIHAK KEDUA menyetujui kewajiban memelihara dan mengoperasikan barang/jasa hasil penyerahan dari PIHAK KESATU sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan.
- PIHAK KEDUA bersedia mengalihkan Bantuan Pemerintah yang diterima atas persetujuan PIHAK KESATU kepada penerima lain jika tidak sanggup memelihara, mengoperasikan, dan memanfaatkan bantuan pemerintah.





Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat sebenarnya dan ditandatangani oleh Para Pihak pada hari ini dan tanggal tersebut di atas, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang

  
Santono Budi Widiarto, S.Sos. M.P.  
NIP. 1974001200604 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Pokmaswas Jaya Bahari  
Abadi

  
743AKX169861940  
Hasan Ubaidillah





LAMPIRAN BERITA ACARA SERAH TERIMA  
BANTUAN KONSERVASI TAHUN ANGGARAN 2024

Nomor : B.2421/LPSPL.2/PRL.440/VI/2024  
Tanggal : 19 Juni 2024

DAFTAR BARANG/JASA YANG  
DISERAHTERIMAKAN

No	Nama Barang/Merk/Spesifikasi	Volume	Satuan	Harga Perolehan (Rp)
1	Printer (EPSON ECOTANK L3210)	1	unit	3,200,000
2	LCD Proyektor (LCD proyektor Acer X1 Lcd proyektor Resolusi SVGA-XGA, DLP technology, maks 4500 ANSI Lumens)	1	unit	6,650,000
3	Layar Proyektor (BRITE LAYAR PROYEKSI TRIPOD TRI-2424 Layar proyektor dengan penyangga kaki tripod; Ukuran layar 96" (244 cm x 244 cm))	1	unit	2,250,000
4	Laptop (ACER TRAVELMATE P214 CORE-I5 (TMP214/0034))	1	unit	15,000,000
5	Kamera saku (Kamera Aksi (GoPro Hero 11 + housing) ; Sensor 27 MP Resolusi Video 53K60, 4K120, 27K240 Stabilisasi Video HyperSmooth 50 Slow Motion 8x Baterai Enduro 1720 mAh Waterproof 10 m Dimensi 71,8 x 50,8 x 33,6 mm Berat 154)	1	unit	9,950,000
6	Toa Pengeras Suara (MEGAPHONE SIRINE ALAT Pengeras Suara PORTABEL TOA ZR-2015S BATREY SIRINE MEGAPHONE TOA ZR-2015S (SIRINE) Spesifikasi : Output : Rated 15W Power Source : 9V DC R14P (SUM-2) or "C" Batteries 6 pcs Audible Range : Talk : Approx 400m Sirene : Approx 500m Sirene Mode : Push to talk Outer Horn Diameter : 210 mm Length : 310 mm Weight : 980 g Microphone weight : 130 g (cable excluded) Color : Off white)	1	unit	797,000
7	Meja (Berka office table 100 & 120)	3	unit	1,648,459
8	Rak buku (Open file cabinet)	1	unit	2,347,541
9	Tenda Camping (AREI TENDA CAMPING M29/T001)	2	unit	2,200,000
10	Stand Flipchart (Papan flipchart dengan permukaan whiteboard magnetik Dilengkapi dengan penjepit kertas dibagian atas Material kaki aluminium berbentuk tripod atau kaki 3 yang kokoh Dimensi Produk : 60 x 90 cm Berat Produk : 15 kg)	1	unit	1,200,000
11	Kaos (Cotton Combed 24S, Lengan panjang ada pelindung siku, sablon KKP dan Pokmas)	75	pcs	11,157,900





12	Topi Lapangan (Bahan Drill, All size, Topi rimba bertali, bordir KKP dan Pokmaswas)	75	pcs	5,579,000
13	Kursi susun (FUTURA 405)	40	unit	23,000,000
14	teropong (Nikon binoculars aculon 10x50)	3	unit	9,807,700
15	sound system (Polytron paspro 15F3)	1	unit	4,978,000
<b>TOTAL HARGA PEROLEHAN</b>				<b>99,765,600</b>

PIHAK KESATU  
Kuasa Pengguna Barang

  
Santoso Budi Wijarto, S.Sos. M.P.  
IP. 19731002200604 1 001

PIHAK KEDUA  
Ketua Pokmaswas Jaya Bahari  
Abadi

  
Hasan Ubaidillah







## 2. Penghargaan yang diperoleh LPSPL Serang Tahun 2024



